



**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BACA (DALAM BELAJAR)  
SISWA-SISWI KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SEKOLAH PADAMU NEGERI MEDAN**

**SKRIPSI**

**Gina Maria Harahap**  
**NIM. 0601162041**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
(UINSU) untuk memenuhi salah satu persyaratan Gelar Sarjana Ilmu  
Perpustakaan(S.IP)

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Baca (Dalam Belajar) Siswa-Siswi Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Di Sekolah Padamu Negeri Medan**” yang disusun oleh Gina Maria Harahap, NIM 0601162041 Program Studi Ilmu Perpustakaan telah di Munaqasyahkan dalam siding Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tanggal 05 November 2021.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan.

Medan, 26 Juli 2022

### Ketua Program studi



Dr. Abdul Karim Batubara, MA  
NIP. 197012012005011008

### Sekretaris Program Studi



Franindya Purwaningtyas, M.A  
NIP. 199009132018032001

### Anggota Penguji

#### Penguji I



Dr. Irwansyah, M.Ag  
NIDN. 201610610

#### Penguji II



Muslih Faturrahman, M.A  
NIDN. 2001079301

#### Pembimbing I



Dr. Hasan Sazali, M.Ag  
NIDN. 2022027604

#### Pembimbing II



Yushiah, M.A  
NIDN. 2026069205

### Mengetahui, Dosen Fakultas Ilmu Sosial UINSU



Dr. Maraimbang, M.A  
NIP. 196906291997031003

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gina Maria Harahap  
NIM : 0601162041  
Tempat/Tanggal Lahir : Siundol, 7 Maret 1997  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jalan Medan Tenggara VII nomor 125, Medan Denai.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BACA (DALAM BELAJAR) SISWA-SISWI KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SEKOLAH PADAMU NEGERI**

**MEDAN”** benar asli karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 25 Oktober 2021  
Yang membuat pernyataan

**Gina Maria Harahap**  
NIM.0601162041

## PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**“PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BACA (DALAM BELAJAR) SISWA-SISWI KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SEKOLAH PADAMU NEGERI MEDAN”**

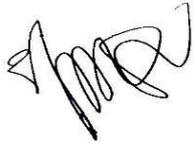
Oleh:

**GINA MARIA HARAHAHAP**

**NIM: 0601162041**

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)  
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

**Pembimbing I**



Dr. Hasan Sazali, M.Ag  
NIDN. 2022027604

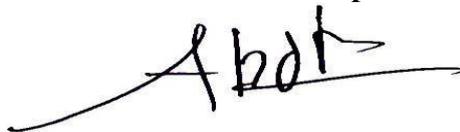
**Pembimbing II**



Yusniah, M.A  
NIDN. 2026069205

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan**



Dr. Abdul Karim Batubara, M.A  
NIP. 197012012005011008

**“PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BACA (DALAM BELAJAR)  
SISWA-SISWI KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SEKOLAH  
PADAMU NEGERI MEDAN”.**

**Oleh Gina Maria Harahap**

0601162041

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruhmedia sosial terhadap minat baca (dalam belajar) siswa-siswi kelas X SMK padamu negeri Medan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersumber dari data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan angket/kuisisioner. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan bantuan alat analisis yaitu IBM SPSS Statistic 17. Hasil dalam penelitian ini adalah media sosial terhadap minat baca (dalam belajar) berpengaruh signifikan terhadap minat baca siswa-siswi kelas X Smk Padamu Negeri Medan dengan nilai diperoleh t-hitung sebesar10,900 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha ( $\alpha$ ) 0,005. Diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil nilai Adjusted R Square adalah 0,798 atau 79,8%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel media sosial (X) mempengaruhi terhadap variabel minat baca (Y) sebesar 0,792% sedangkan sisanya 79,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa ta'ala yang telah melimpahkan karunia, rahmat dan taufiq hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini. Shalawat serta salam penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi Wa Sallam, beserta keluarga, sahabat- sahabat dan pengikutnya. Berkat rahmat dan hidayah yang diberikan Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul: **“PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BACA (DALAM BELAJAR) SISWA-SISWI KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SEKOLAH PADAMU NEGERI MEDAN”** Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) Program Studi Ilmu Perpustakaan. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penulis sangat menyadari bahwa keberhasilan dalam perkuliahan dan juga dalam penyelesaian skripsi ini, selain karena ketekunan penulis akan tetapi juga terdapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis patut memberikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya, terutama kepada Allah SWT dan kepada kedua orang tua penulis yaitu, Ayah ***Gimor Rusdi Harahap*** dan Mama ***Nadimah Saleh Hasibuan*** yang telah berkorban dengan kesabaran dan keikhlasan, doa, nasihat, membimbing dan mendidik dari kecil hingga menjadi manusia dewasa seperti sekarang ini.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini kepada:

1. Bapak ***Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A*** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak ***Dr. Maraimbang Daulay, M.A*** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas IslamNegeri Sumatera Utara selaku Pembimbing Akademik.
3. Bapak ***Dr. Abdul Karim Batubara, M.A*** selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan UniversitasIslam Negeri Sumatera Utaradan Pembimbing akademik.
4. Ibu ***Franindya Purwaningtyas, M.A*** selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Kedua pembimbing saya yaitu Bapak ***Hasan Sazali, MA*** selaku Pembimbing Skripsi I, dan kepada Ibu ***Yusniah, M.A*** selaku Pembimbing Skripsi II.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

7. Kakak tersayang ***Nurul Inayah Siregar*** yang telah membantu, memberikan doa dan semangat yang luar biasa kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Kepada semua keluarga yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang sudah selalu mendukung, mendo'akan dan memberi semangat kepada saya selama proses penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada kedua teman tersayang ***Serlie Sahmina*** dan ***Try Buana Andayana*** yang telah memberikan do'a, dukungan, semangat dalam suka dan duka serta saling menguatkan satu sama lain.
10. Terima kasih kepada seluruh teman dan sahabat serta pihak-pihak lain yang tidak dapat dituliskan satu persatu, yang selalu mendukung, mendo'akan serta membantu saya selama proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sehingga dapat membuat skripsi ini menjadi lebih baik.

akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah membalas semua kebaikan. Jazakallah Khairon Katsiron.

***Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh***

Medan, 25 Oktober 2021

**Gina Maria Harahap**

NIM.0601162041

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah	6
B. Rumusan Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
F. Sistematika Penulisan	13

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teoritis	14
B. Media Sosial	15
1. Pengertian Media Sosial	15
2. Jenis-Jenis Media Sosial	10
3. Ciri-ciri Media Sosial	19
4. Fungsi Media Sosial	20
5. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial	20
C. Minat Baca	22
1. Pengertian Minat Baca	26
2. Tujuan Membaca	25

D. Minat Belajar.....	25
1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	26
E. Keterkaitan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Belajar.....	27
F. Kajian Terdahulu.....	28
G. Kerangka Berfikir.....	33
H. Hipotesis Penelitian.....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian.....	35
a. Lokasi Penelitian.....	35
b. Jadwal Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
a. Populasi.....	36
b. Sampel.....	37
D. Teknik Penentuan Sampel.....	38
1. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
1. Pengujian Keabsahan Data.....	41
2. Uji Asumsi Klasik.....	42
3. Uji Hipotesis.....	43
4. Uji Regresi Linier Sederhana.....	44

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	45
------------------------------------	----

1. Visi, Misi dan Tujuan SMK Administrasi Perkantoran Padamu Negeri Medan.....	45
B. Deskriptif Data Penelitian.....	46
1. Deskripsi Variabel.....	47
2. Deskripsi Butir-Butir Soal.....	48
C. Uji Persyaratan Analisis.....	56
1. Analisis Deskriptif.....	56
2. Uji Kualitas Data.....	57
D. Uji Asumsi Klasik.....	62
1. Uji Normalitas.....	62
E. Analisis Uji Regresi Linier Sederhana.....	63
F. Uji Hipotesis.....	64
1. Uji Parsial (Uji t).....	64
2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	65
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. KESIMPULAN.....	67
B. SARAN.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Abad ke-21 merupakan masa yang menyebabkan terjadinya perkembangan pada teknologi informasi di kehidupan bermasyarakat yang menyebabkan dengan perkembangan tersebut membantu pekerjaan umat manusia. Termasuk pula dalam konteks pendidikan teknologi informasi yang dapat berupa laptop atau PC termasuk smartphone dapat dimanfaatkan oleh pengajar ataupun pelajar sehingga dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Adapun pada Indonesia pembelajaran yang memanfaatkan teknologi telah dilakukan. (Susanto H. &., 2018)

Sosial media merupakan media berbasis jaringan yang pemakainya dapat melakukan kegiatan berupa membagi ikut serta atau menciptakan sesuatu seperti jejaring sosial, Wiki, maupun dunia virtual lainnya. Jejaring sosial, Wiki, ataupun blog termasuk bentuk dari media sosial yang secara umum dimanfaatkan masyarakat dalam konteks global.

Berikut tertuang di qalamullah : Q.S Al-isra' ayat 85

اِنَّ رُوْحَ لِقَابٍ  
اِنَّ رُوْحَ لِقَابٍ - ي - ا - ا  
سْـَٔلُكَ عَنْ رُوْحِ لِقَابٍ  
وَلَا اَنْتَ بِمَعْلُوْمٍ  
عَنْ رُوْحِ لِقَابٍ

Artinya : “Dan mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang ruh. Katakanlah, "Ruh itu termasuk urusan Tuhanku, sedangkan kamu diberi pengetahuan hanya sedikit.”

Dalam hal ini pada Alquran disebutkan selain untuk beribadah kepada Allah diperintahkan pula untuk melakukan kegiatan belajar dan membaca atau disebut sebagai mencari ilmu. Ilmu yang dicari akan membawanya untuk memberikan pengakuan dari kebesaran Allah dan hanya orang yang berilmu yang akan dapat dengan mudah memahami kebesaran dari Allah.

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein memberi definisi dari sosial media yaitu sekelompok aplikasi dengan basis jaringan yang didasari pada ideologi dan teknologi web sehingga memungkinkan terjadinya pertukaran *user-generated*

*content*". Jejaring sosial merupakan situs yang menjadikan setiap orang memiliki

halaman pribadi berupa web sehingga dapat terhubung terhadap orang lain dan dapat melakukan pertukaran informasi atau berkomunikasi. Jika dikaitkan dengan pemakaian media sosial secara spesifiknya berkenaan terhadap pemakaian aplikasi yang secara umum dipahami dengan *Google Chrome, Mozilla Firefox, Google Schooler*. Adapun media tradisional merupakan media yang tercetak atau *broadcast* sedangkan pada media sosial Maka pemakaiannya terhadap internet. Media sosial menyebabkan setiap orang yang memiliki minat dapat turut serta atau berkontribusi untuk memberi umpan balik, berbagi informasi, mengomentari yang kegiatan tersebut tidak terbatas dan terjadi untuk waktu yang singkat. Dengan kemajuan yang terjadi pada mobile phone dan teknologi menyebabkan pertumbuhan pesat pada media sosial. Sebagaimana yang kita ketahui saat ini bahwa dalam pengaksesan media sosial dapat dilakukan tanpa mengenal tempat seperti media sosial WhatsApp, Facebook, Twitter atau Instagram.

Disebabkan oleh perkembangan yang pesat pada media sosial tergantilah peran dari media konvensional untuk menyampaikan pemberitaan. Pada masa kini permasalahan pada motivasi belajar pada pelajar turut kompleks karena telah candu terhadap pemakaian media sosial yang mengalami perkembangan di kehidupan bermasyarakat terkhusus Indonesia. Penilaian terhadap motivasi belajar dapat ditinjau dari aspek kognitif dan prestasi yang dimiliki oleh pelajar baik dimulai dari pendidikan dasarnya hingga ke pendidikan tinggi. Status tidak menjadi penyebab perbedaan terkait motivasi belajar karena pembelajaran terjadi tidak cenderung karena aspek status akan tetapi gaya hidup dari masing-masing pelajarnya. (Nurhalimah, 2019)

Pandangan terkait teknologi yang berkembang adalah memberi stimulasi dan bantuan terhadap motivasi belajar baik psikomotor ataupun kognitifnya dari pelajar itu sendiri. Namun berdasarkan fakta seiring dengan berkembangnya teknologi dan media sosial menjadi arus mundur terhadap motivasi belajar karena menyebabkan pelajarnya candu terhadap media sosial itu. (Lestari,2015)

Permasalahan dan sulitnya kegiatan pengajaran telah menjadi hal yang lumrah dan patut untuk dicari solusi bukan untuk dihindari. Keberadaan permasalahan membutuhkan analisa dalam kegiatan pencarian solusi dari permasalahan yang muncul terkait sulitnya pelajar untuk menumbuhkan minat



yang umum digunakan dan bahkan keseharian pelajarinya tidak bisa dilepaskan dari *smartphone*. Hal tersebut menjadikan hal yang perlu diperhatikan terkait membaca yang semakin menurun karena telah sibuk untuk bermedia sosial ataupun memainkan gadget mereka yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap minat baca, seperti berkurangnya waktu belajar yang disebabkan oleh terlalu asik bermain sosial media yang menyebabkan mereka lalai dalam

pengerjaan tugas, kurang disiplin, kurang konsentrasi belajar, bahkan ketika mengalami kebosanan ketika melalui pembelajaran apa yang mereka lakukan adalah dengan mengakses sosial media semaunya. Mereka menjadi tidak sadar bahwa hal tersebut memberikan dampak yang negatif bagi diri mereka seperti perolehan peringkat yang menurun masa depan tidak dapat dijangkau sehingga menjadi sebuah permasalahan yang perlu diselesaikan oleh guru termasuk pula orang tua dari pelajaran itu sendiri.

Karakteristik dari sekolah yang merupakan hal utama bagi institusi adalah kegiatan belajar yang padanya terjadi kegiatan menggali secara terus-menerus dan mengasah pengetahuan melalui kegiatan membaca. Membaca buku termasuk upaya yang efektif dalam perolehan pengetahuan. Melalui kegiatan membaca pengetahuan akan diperoleh dengan lebih cepat karena yang dilakukan hanya memilah buku yang hendak dibaca membuka dan membaca setiap katanya. Untuk itu membaca seharusnya kegiatan pokok yang perlu dilakukan oleh setiap pelajar.

Media sosial memberikan kemudahan bagi setiap orang untuk melakukan perolehan informasi dan membagi informasi secara instan. Fasilitas yang tersedia berupa media sosial termasuk ladang yang dikatakan efektif dalam membuat tindakan pembelajaran baik dengan langsung maupun tidak langsung. Pembelajaran individual ataupun pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah baik dari guru ataupun pelajarnya sendiri. Melalui perkembangan pada teknologi dan media sosial yang telah ditetapkan dunia pendidikan bahkan telah ditetapkan atau dalam proses penerapan termasuk proses berinovasi atau memunculkan pandangan baru sehingga memberikan kontribusi terhadap perubahan kegiatan pembelajaran, perlu disadari bahwa kegiatan pembelajaran bukan hanya melalui uraian materi yang disampaikan oleh gurunya namun kegiatan dapat dilaksanakan dengan memberikan aktivitas pada pelajarannya dengan mengamati atau mendemonstrasi dan termasuk banyak hal yang dapat dilakukan oleh pelajar dengan perkembangan pada teknologi sehingga memicu pelajar untuk melakukan tindakan dalam perolehan ilmu pengetahuan untuk pendidikan formal.

Teknologi maupun media sosial memberikan akses terhadap perolehan informasi secara luas menyebabkan pelajar menjadi aktif karena diberikan tantangan berupa materi yang telah tersedia sehingga dapat dilakukan kajian

terhadap pemanfaatan media pembelajaran sebagai sumber pembelajaran optimal yang pada ujungnya akan memberikan peningkatan terhadap hasil pembelajaran pada pelajar yang menyebabkan pelaksanaan terhadap sarana dan prasarana yang tersedia.

Budaya belajar atau baca tercipta yang memberikan tuntutan terhadap pelajarnya agar dapat Mandiri dan memberikan peningkatan terhadap pengetahuan yang beriringan Terhadap peningkatan minat pelajar untuk membaca. Peningkatan pada pemanfaatan jaringan sosial diakibatkan karena fasilitas terhadap upaya untuk mengakses internet semakin lengkap oleh produsen telepon seluler dan yang menyediakan layanan komunikasi.

Remaja berupa siswa SMK sangat menyukai media sosial dan meminatinya yang memberikan dampak terhadap motivasi, pengetahuan, perilaku, dan sikapnya. Tidak ada pandangan yang dilakukan media sosial terkait jabatan, usia, maupun jenis kelamin. Media sosial dibandingkan terhadap media komunikasi lainnya berdampak lebih kuat yang disebabkan oleh audio visualnya dapat menyentuh aktivitas jiwa dari pemakainya. Pola pemanfaatan media sosial dari pelajar SMK dipengaruhi oleh lingkungan, karakter pelajar dan keluarga.

Keluarga termasuk lingkungan awal yang memberi pengaruh banyak terhadap perkembangan sosial pada anak. Pelajar SMK dengan latar belakang ekonomi tingkat menengah ke atas secara mudah dapat mengakses jejaring atau media sosial melalui handphone bahkan difasilitasi internet rumah atau di warung internet. Penting bagi pelajar untuk menjaga keharmonisan dan hubungan erat terhadap teman seusianya. Pengaruh yang diberikan teman seusia lebih besar daripada yang diberikan oleh keluarga terkait cara bicara sikap penampilan minat dan perilaku. Termasuk pula dalam media sosial jejaring sosial pada pelajar dengan teman sebayanya memberikan pengaruh terhadap pemakaian dari jejaring sosial itu sendiri. Dengan fitur yang banyak yang disediakan pada jejaring sosial menyebabkan pelajar cenderung pada malas bahkan candu.

Kondisi tersebut menyebabkan banyak waktu dari para pelajar menjadi terhabiskan sia-sia pada kegiatan yang tidak membantu kegiatan pembelajaran, bukan hanya itu bahkan kegiatan lain juga turut terganggu seperti tidur, makan kegiatan sosialisasi terhadap lingkungan bahkan membantu orang tua pun tidak

bisa. Hal tersebut disebabkan karena terlalu lelah dan terlalu fokus terhadap dunia maya. Namun terdapat pula dampak positif yang dirasakan oleh pelajar SMK contohnya pemakaiannya dapat ditujukan pada pemanfaatan media sosial yang tidak terbatas oleh waktu sehingga dapat diakses kapan saja menggunakan *Smartphone*.

Media sosial yang paling kerap dipakai oleh pelajar SMK adalah Instagram, WhatsApp, Twitter, BBM, Line, dan YouTube. Masing-masing dari media sosial tersebut memiliki keunggulan yang memberikan dampak terhadap banyaknya pelajar yang berminat untuk memakai media sosial tersebut. Media sosial turut memberi tawaran terhadap kemudahan dari sudut pandang pelajar yang menyebabkan pelajar SMK dapat bertahan lama untuk menggunakan media tersebut. Media sosial pun menjadi bagian dari pengalaman dalam pertumbuhan pelajar. Belajar menjadi sangat terikat terhadap media sosial. Komunikasi yang dilakukan antara pelajar dapat dilakukan dengan media sosial termasuk ketika berjalan atau makan. Seringkali waktu habis untuk bermedia sosial dan lebih banyak dihabiskan untuk kondisi tersebut dari pada belajar atau berkumpul dengan keluarga. Berbagai hal yang menyebabkan media sosial menjadi magnet yang dapat menarik pelajar termasuk pelajar SMK untuk menggunakannya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengetahui dan menggali pengetahuan bagaimana penggunaan media sosial serta intensitas belajar belajar siswa siswi jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Padamu Negeri Medan. Dengan ketertarikan tersebut, maka penulis berinisiatif melakukan penelitian berupa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Baca (dalam belajar) Siswa-Siswi kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Padamu Negeri Medan”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh media sosial terhadap minat baca (dalam belajar) kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Padamu Negeri Medan?

## **C. Batasan Masalah**

Pada penelitian terdapat arah yang dapat dilihat dengan jelas sehingga tidak akan menimbulkan kesalahan penafsiran, dalam hal ini ruang lingkup dari

masalah perlu dibuat batasan sebagaimana rumusan yang dibuat pada nomor 1. Harapannya adalah agar permasalahan dapat dikaji dengan mendalam sehingga diperoleh hasil yang sesuai harapan. Pada kondisi ini peneliti membuat batasan yang fokusnya hanya terhadap pelajar kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Padamu Negeri Medan. Sosial Media yang akan di teliti yaitu seperti Google, Drive, Chrome, Cendikia, Schooler, Mozila Firefox, Bookmarking, Wikipedia, Blog, Flickr, Jejaring Sosial seperti Youtube, WhatsApp, Line, Instagram, karena sering digunakan oleh siswa-siswi SMK Padamu Negeri Medan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

- Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media sosial terhadap intensitas minat baca (dalam belajar) kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Padamu Negeri Medan?

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Setelah dilaksanakan penelitian tindakan diharapkan dapat memberi manfaat terhadap guru ataupun instansi yang memiliki kaitan pada dunia pendidikan, di sisi lain diharapkan pula dapat sebagai sarana dalam peningkatan hasil pembelajaran pelajar melalui pemanfaatan jejaring sosial secara baik sehingga dampak negatif dari jejaring sosial dapat diminimalisir.

##### **b. Manfaat praktis**

- Bagi siswa

Diharapkan pada penelitian pelajar mampu memanfaatkan jejaring sosial secara baik yang tidak akan berdampak terhadap hasil pembelajaran yang mana dampak tersebut adalah dampak buruk. Untuk itu jejaring sosial perlu dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Media sosial dapat dijadikan sebagai motivasi untuk pelajar sehingga dapat bersungguh-sungguh dalam melakukan pembelajaran dan menjadikan mereka memiliki kejujuran dan rasa tanggung jawab.

- Bagi guru :

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan peningkatan terhadap keprofesionalan guru sehingga guru akan memperhatikan pelajarannya

dalam pemanfaatan jejaring sosial secara baik dan berdampak pada peningkatan terhadap hasil pembelajaran pelajar yaitu lebih baik.

- Bagi sekolah :

Sebagai inovasi atau wawasan bagi sekolah untuk materi ajar ekonomi. Memberi inovasi sehingga proses pengajaran dapat dilakukan perbaikan terkhusus pada sekolah yang dilaksanakan penelitian. Memberi peningkatan terhadap kualitas pendidikan pada sekolah.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi umumnya di bagi menjadi 3 bagian. Bagian awal, bagian inti bagian akhir. Adanya sistematika ini untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian sebagai berikut :

Bab 1 pendahuluan yg membahas tentang latarbelakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

Bab II membahas mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori, tinjauan pustaka membahas mengenai penelitian terdahulu dan landasan teori berisi teori-teori yang digunakan.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang berisi tentang rancangan penelitian, yang terdiri atas metode penelitian , waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variable dan instrument penelitian, teknik pengumpulan data, penguji instrument, uji validitas dan rehabilitas dan yang terakhir analisis data.

Bab IV hasil dan pembahasan. Pada bab ini berisi pembahasan terhadap topic penelitian seperti jawaban rumusan dan hasil penelitian.

Bab V penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teoritis**

Persepsi termasuk aspek psikologi yang penting bagi manusia sehingga dapat memberikan tanggapan terhadap gejala yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Terdapat makna yang luas dari persepsi karena dapat menyangkut kondisi dari dalam ataupun kondisi dari luar. Beberapa ahli memberikan definisi beragam terkait persepsi meskipun pada prinsipnya makna yang diberikan memiliki kandungan yang sama

Jika merujuk pada KBBI maka persepsi didefinisikan sebagai tanggapan secara langsung terhadap suatu kondisi. Berproses dari pemahaman yang diperoleh dari panca indra. Sugihartono, dkk (2007: 8) menjelaskan persepsi sebagai mempunyai otak untuk memberi terjemahan terhadap stimulus yang diterima, penerimaan stimulus disebabkan karena adanya sesuatu yang diterima dari Indra yang dimiliki manusia. Masing-masing manusia akan memiliki persepsi berbeda terhadap penginderaan yang sama.

Dalam kondisi yang telah disebutkan persepsi yang dimunculkan dapat bernilai baik atau positif namun ada pula persepsi yang dimunculkan bernilai buruk atau negatif akibat dari tindakan yang tampak nyata oleh panca indra. Bimo Walgito (2008: 70) menjelaskan persepsi sebagai kegiatan untuk mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterima suatu individu yang menyebabkan suatu peristiwa memiliki makna, hal tersebut merupakan kegiatan yang integrasi pada diri seseorang.

Deskripsi teori ini berisi tentang teori minat belajar, faktor-faktor pengaruh minat belajar, pengertian sosial media, juga hubungan penggunaan sosial media terhadap minat belajar. Deskripsi time kritis disamakan dengan memberikan definisi secara konseptual berupa penjelasan terhadap variabel yang diteliti dengan sumber ahli yang menuangkan pemikirannya pada buku atau pada penelitian yang ia lakukan. Dalam hal ini peneliti membuat uraian kerangka penelitian sebagai berikut:

## **B. Media Sosial**

### **1. Pengertian Media Sosial**

Sosial media adalah teknologi yang mengalami pembaharuan sehingga memanfaatkan internet yang memberikan kemudahan pada manusia untuk melakukan komunikasi berturut serta dan memberikan pengetahuan bahkan membuat kelompok secara daring, pada kelompok tersebut anggota akan dapat memberikan pembaharuan melalui penyebaran konten. Munculnya fenomena disebabkan terhadap pemakaian ruang secara luas dalam bermedia sosial dan menampilkan identitas yang tidak serupa terhadap yang dimiliki pemakainya pada dunia nyata. (Flew, 2002)

Penelitian lain menyebutkan media sosial sebagai sarana bercakap pada situs internet yang ditopang melalui alat berbentuk *software* atau aplikasi. Yang pada sebelumnya komunikasi menggunakan internet hanya berjalan searah namun seiring perkembangannya komunikasi yang terjadi menjadi lebih interaktif dan memungkinkan setiap pihak dapat berpartisipasi. Perkembangan media sosial pada beberapa tahun ini memberikan penjelasan bahwa terjadinya peningkatan secara signifikan. (Dhias Angararefni nurmihasti, 2012)

### **2. Jenis-Jenis Media Sosial**

Menurut Kotler dan Keller bahwa terdapat tiga macam platform yang utama untuk media sosial, yaitu :

#### **a. Google**

Masa ini Google melakukan inovasi yang membuat basisnya terhadap hal yang memang dibutuhkan pemakainya sehingga sebagaimana yang diinginkan pemakai adalah pemanfaatan internet maka bagi Google disediakan beberapa hal berikut (Das, 2007):

#### **a) Kategori web**

Kategori web merupakan laman untuk menelusuri website, browser Google chrome, dan fasilitas bookmark sehingga dapat menyimpan alamat web yang sebelumnya pernah dikunjungi.

#### **b) Kategori Seluler, termasuk kategori yang sangat diminati pemakainya**

disebabkan karena masa kini sistem pada smartphone secara besar memanfaatkan aplikasi Android yang diterbitkan oleh Google.

- c) Kategori Bisnis, kategori ini berisikan AdSense, produk dan edmob sebagai cara Google untuk melakukan interaksi berbisnis terhadap pemakainya yang didasari terhadap ketentuan dan syarat sebagaimana yang diatur kan oleh Google.

- Google Drive

Merupakan media menyimpan data dengan daring sebagaimana yang disimpan ketika pada suatu folder yang ada pada komputer. Layanan ini berintegrasi terhadap Google mail untuk satu akun yang pada layanannya memberikan fasilitas berupa penyimpanan gratis dengan maksimal besaran 15 GB dan dapat ditambah jika dilakukan pembayaran sesuai yang dipesankan pada besaran gb-nya. Fitur yang ditawarkan salah satunya adalah Dropbox sehingga dapat menyinkronkan data pada folder khusus di desktop atau sering disebut sebagai desktop sync clients, besaran kapasitas yang ditawarkan Google Drive yaitu 15 GB memberikan fitur yang berintegrasi terhadap layanan Google lain seperti Google search g plus dan Gmail. Fitur yang di garis bawah Google Drive adalah API's yang ditujukan kepada pengembang. Sampai gini Google Drive telah terhubung terhadap banyak aplikasi.

- Google Document

Alternatif yang ditawarkan Google bagi pengingat aplikasi yang serupa terhadap sistem operasi Windows seperti Microsoft word dengan cara legal adalah penerbitan Google document. Pada sistemnya membutuhkan jaringan sehingga dapat dioperasikan dan tidak perlu melakukan penginstalan terhadap aplikasi untuk komputer atau desktop pribadi.

- Google Slide

Aplikasi ini adalah aplikasi yang memberikan fasilitas untuk melakukan presentasi seperti PowerPoint pada Microsoft office. Fasilitas ini akan memberikan kemudahan untuk membuat presentasi menampilkan bahkan dapat pula dengan melakukan interaksi terhadap audiens dengan online.

- Google Form

Merupakan fasilitas yang dibuat oleh Google dalam membuat survei online. Hal ini akan membantu pengajar untuk melangsungkan pembelajaran di perkuliahan. Survei ini dapat dimanfaatkan sehingga diperoleh saran untuk mencapai keberhasilan perkuliahan ataupun terkait dengan materi yang tengah dibahas.

- b. Forum dan komunitas online

Hadir dalam beragam bentuk yang dapat disesuaikan oleh pemakainya. Sebagiannya disponsori pada perusahaan yang berkaitan dengan pesan mosting instant dan juga chatting melalui kegiatan berdiskusi terkait dengan minat yang berkaitan dengan perusahaan maupun tidak berkaitan.

- Blog

Telah hadir begitu banyak pemakai dan blogspot merupakan penyedia akun berbentuk website secara gratis sehingga dapat memposting berbagi atau kegiatan lainnya.

Selain yang telah disebutkan, Puntoadi (2011: 34) turut memberikan beragam bentuk dari media sosial yaitu:

- Bookmarking

Merupakan wadah yang memberi kesempatan sehingga dapat melakukan membagi link dan memberi tanda terhadap hal yang disukai. Tujuannya adalah agar setiap individu dapat melakukan hal yang diminati.

- Wikipedia

Merupakan wadah yang mempunyai berbagai karakteristik berbeda contohnya untuk situs *knowledge sharing* yaitu wadah untuk membagi pengetahuan, Adapun Wiki travel merupakan wadah yang fokus terhadap pemberian informasi terkait suatu wilayah/tempat.

- Flickr

Merupakan wadah yang dihancurkan oleh Yahoo dan dikhususkan untuk melakukan *image sharing* terhadap kontributor yang memiliki ahli untuk bidang

fotografi di seluruh dunia. Flickr memberikan kesempatan terhadap setiap foto katalog untuk dapat di pasarkan.

c. Jejaring sosial

Kehadiran situs konten sering menciptakan media sehingga dapat mempublikasi sesuatu untuk individu lainnya. Berikut ini merupakan beberapa dari contoh media sosial berbentuk aplikasi :

- Pengertian Facebook

Facebook termasuk fenomena yang memberikan pengaruh terhadap kehidupan dunia termasuk untuk aspek sosial. Melalui Facebook masing-masing orang dapat lebih mudah untuk melakukan komunikasi dan menjalin hubungan terhadap lainnya tanpa terbatas oleh tempat dan waktu. Jika menyebutkan Facebook maka tentunya akan disebutkan pula terkait *social networking* yang dimunculkan pada kamus Webster dan baru didengar.

Susu networking merupakan pemakaian website yang ditujukan agar dapat menghubungkan setiap individu yang mempunyai kesamaan minat baik secara personal atau profesional berdasarkan pendidikan, tempat tinggal, atau berdasarkan beberapa kriteria lain. (Kurnili, 2009) Adapun jika diartikan maka Facebook berarti salah satu bentuk *social networking* yang tercipta sehingga dapat memberi fasilitas berbentuk teknologi yang menyebabkan pemakainya dapat melakukan sosialisasi ataupun interaksi lainnya di dunia maya. (Andi dan MADCOMS, 2009)

Dalam terjemahan lain maka Facebook dikatakan sebagai situs komunitas yang menyebabkan masing-masing individu dapat melakukan sosialisasi atau bertemu di dunia maya, umumnya dapat dikatakan sebagai *social networking website* atau jejaring sosial. Situs ini jika dimanfaatkan akan membantu untuk menemukan teman yang mungkin telah lama tidak diketahui kabarnya, dalam pencariannya dapat dibuat kriteria dengan didasari pada tempat tinggal sekolah atau kesamaan lain berupa hobi atau pekerjaan bahkan bisa pula melalui keterkaitan terhadap sesuatu seperti musik, film, idola, buku dan lainnya.

Facebook memungkinkan penggunanya untuk memperkenalkan profil melalui kegiatan berbagi terhadap cerita ataupun pengalaman dan dapat pula memberi komentar dan menyambungkan tali silaturahmi.

- WhatsApp

Adalah aplikasi berbentuk pesan yang telah muncul sejak tahun 2009 sampai saat ini masih ada sehingga memungkinkan penggunanya untuk memberi pesan kepada pembayaran namun memakai paket internet. Melalui WhatsApp akan memudahkan seseorang untuk melakukan interaksi baik berbentuk pesan suara bahkan video call sehingga dapat membantu penggunanya untuk melakukan tatap muka ketika menelepon.

- Line :

Kemunculannya dimulai dari tahun 2013 yang berbentuk hampir sama dengan lain yang dimunculkan perusahaan Jepang. Yang memberikan perbedaan antara WhatsApp dengan Line adalah pada Line terdapat karakter untuk emoji pesannya sedangkan hal tersebut tidak ditemukan pada WhatsApp.(Puntoadi, 2011)

- Instagram

Instagram istilahnya berasal dari kata “insta” yang dapat berarti “instan”. Pengambilan kata ini berasal dari kamera polaroid yang dikategori sebagai kamera instan. Adapun “gram” berasal dari kata “telegram” yang memberikan bantuan terhadap penggunanya untuk berbagi informasi secara cepat. Istilah ini sangat tepat menggambarkan Instagram karena Instagram dapat mengirimkan foto ataupun video di sosial media dengan cepat dan instan.

Pengertian Instagram secara umum adalah aplikasi yang fungsinya sebagai media agar dapat berbagi video ataupun foto di sosial media dan memungkinkan pemakainya untuk mengambil baik video ataupun foto serta memberi filter agar terkesan menarik pada video atau foto yang diunggah ataupun yang diambil.

### **3. Ciri-ciri Media Sosial**

Berikut merupakan ciri-ciri yang dimiliki dari media sosial:

- Tidak ada batasan untuk membagikan konten terhadap orang lain.
- Pesan yang disampaikan tidak melalui *gatekeeper* sehingga tidak ada celah untuk menghambat pengiriman pesan.
- Penyampaian konten langsung dan daring.
- Penerimaan konten melalui daring tidak membutuhkan waktu yang lama Namun dapat pula tertunda tergantung terhadap waktu berinteraksi yang ditentukan dari pengguna itu sendiri.
- Pemakai memanfaatkan media sosial sebagai Twitter dan aktor yang menyebabkan dirinya dapat secara mudah untuk melakukan aktualisasi diri.

#### **4. Fungsi Media Sosial**

Berdasarkan peran yang ia miliki saat ini maka media sosial telah mampu membangun kekuatan yang besar berbentuk perilaku untuk bidang yang luas pada kehidupan bermasyarakat. Kondisi ini menjadikan media sosial memiliki fungsi yang besar. Berikut ini merupakan penjelasan terkait fungsi dari media sosial:

- Media sosial membantu untuk melakukan demokratisasi terhadap informasi dan pengetahuan. Melakukan transformasi terhadap pemakaian pesan sehingga memudahkan individu untuk membuat pesan sebagaimana yang ia kehendaki.
- Sosial media merupakan media yang sengaja dirancang sehingga memperluas interaksi sosial antar sesama manusia melalui pemanfaatan teknologi web dan internet.
- Media sosial mampu melakukan transformasi untuk komunikasi yang awalnya searah dapat dilakukan dua arah dan berdasarkan suatu institusi dapat diterima oleh banyak audience termasuk ketika melakukan dialog, meskipun yang memberikan tema hanya satu orang tapi banyak orang dapat memberikan masukan atau komentar terkait tema tersebut.

#### **5. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial**

Media sosial yang terus mengalami perkembangan tentu akan memberikan dampak baik berbentuk positif ataupun dampak negatif untuk pendidikan, harapan pada pelajar maka dampak tersebut mungkin saja mempengaruhi prestasi akademik.

### **1. Dampak Positif**

Berikut merupakan beberapa dampak positif yang diberikan media sosial: (Khairuni, 2016)

- Memudahkan kegiatan pembelajaran karena dapat dimanfaatkan sebagai sarana berdiskusi terhadap teman terkait dengan tugas (pencarian informasi).
- Menemukan dan menambah teman atau kembali bertemu dengan teman yang telah lama tidak ditemui. Teman tersebut dapat berubah teman sekolah lingkungan bermain ataupun teman yang ditemui pada sosial media.
- Menghilangkan rasa lelah ketika belajar sehingga dimanfaatkan sebagai obat untuk menghilangkan proses stres karena satu hari yang telah menjalani pembelajaran di sekolah. Contohnya memberi status terhadap orang lain yang mungkin dianggap lucu, bermain permainan, dan beberapa hal lainnya.

### **2. Dampak Negatif**

Namun di sisi dari dampak positif media sosial memberikan dampak negatif. Berikut merupakan beberapa dampak yang diberikan media sosial namun bernilai negatif:

- Waktu belajar terasa berkurang disebabkan karena terlalu sering dan terlalu banyak waktu yang digunakan untuk bermain media sosial seperti Instagram, Facebook atau WhatsApp bahkan ketika menonton YouTube. Kondisi ini menyebabkan waktu untuk belajar akan berkurang.
- Merusak konsentrasi ketika menjalani pembelajaran di sekolah hal ini disebabkan karena dengan rasa bosan karena pembelajaran yang dilalui dengan guru tidak menyenangkan menyebabkan mereka secara sekehendaknya melakukan akses terhadap sosial media.
- Mengacaukan moral pelajar hal ini disebabkan karena sifat dari para pelajar masih labil sehingga ketika mengakses sesuatu yang tidak benar akan dapat dengan mudah dan dengan demikian akan mudah terkacau kan moral dari pelajar.

- Uang jajan akan cepat habis karena dalam mengakses internet atau membuka media sosial perlu membutuhkan uang baik untuk membeli paket atau untuk menyewa warnet termasuk pula ketika mengakses media sosial menggunakan *handphone* yang memerlukan internet.

- Merusak kesehatan karena terlalu sering melihat layar HP atau laptop menyebabkan terjadinya gangguan pada kesehatan mata.

### **C. Minat Baca**

#### **1. Pengertian Minat Baca**

Kegiatan membaca dapat atau tidaknya dilaksanakan tergantung terhadap minat pelajar untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Untuk itu minat termasuk motivasi yang sangat kuat sehingga seseorang hendak melakukan suatu kegiatan. Umumnya minat didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang yang menjadikan seseorang akan mengusahakan sehingga sesuatu yang diminatinya dapat terjadi atau tercapai dengan melakukan suatu kegiatan tertentu. Minat dapat juga dikatakan sebagai sikap positif terkait aspek yang berada dari lingkungan. Ada pula yang menyebutkan minat sebagai kecenderungan untuk memperhatikan dan menikmati kondisi yang dianggap senang untuk dilaksanakan. Minat merupakan perhatian yang kuat dan menguasai seseorang sehingga menjadikannya menekuni suatu kegiatan. Minat juga dapat dikatakan sebagai keinginan untuk berbuat suatu tindakan atau cukup dengan memperhatikannya. Minat juga dapat dikatakan sebagai rasa senang yang tidak dipaksakan. Selain itu minat juga dikatakan sebagai rasa senang atau kegiatan memperhatikan suatu objek secara terus-menerus karena berharap akan mendapat manfaat dari objek yang diperhatikan tersebut. Aspek dari minat mencakup dua hal yaitu afektif dan kognitif. Aspek kognitifnya adalah sesuatu yang positif terkait suatu objek dan memusatkannya agar dapat memanfaatkan objek yang diperhatikan. (Uba, 2018)

Aspek afektif dapat dilihat dari rasa suka atau tidak suka dan kepuasan terhadap suatu objek. Masing-masing orang akan cenderung untuk melakukan tindakan yang ia anggap memberi dampak bahagia dan senang. Berdasarkan perasaan yang muncul akan menyebabkan rasa ingin sehingga dapat memperoleh atau mengembangkan sesuatu yang membuatnya bahagia dan senang. Minat

merupakan sesuatu yang membuat seseorang cenderung melakukan atau memperhatikan berbagai kegiatan. Minat seseorang untuk melakukan kegiatan menjadikannya terus-menerus memperhatikan yang ia senangi. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran hal ini disebabkan karena dengan tidak diminatinya bahan pembelajaran akan menyebabkan pembelajaran tidak akan berjalan dengan keinginan belajar dan pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal dalam mencapainya tujuan. Minat adalah sumber dari motivasi sehingga seseorang terdorong dalam melakukan hal yang diinginkan. Sehingga jika disimpulkan bahwa minat diartikan sebagai sikap yang berasal dari dalam seseorang sebagai bentuk memberikan perhatian secara khusus pada suatu hal yang menciptakan keinginan dan perasaan sebagai dorongan dari perasaan senang yang diberikan sesuatu yang diminati. Minat dapat disebut sebagai dorongan secara kuat apabila seseorang hendak melakukan sesuatu sehingga sesuatu tersebut tercapai berdasarkan rasa suka(Uba, 2018)

Membaca adalah upaya untuk menemukan suatu informasi sehingga cakrawala akan semakin meluas, terdapat arti penting dalam membaca. Pada studi ilmu pengetahuan maka seluruhnya hampir berkaitan dengan membaca. Jika seseorang dapat membaca maka ia akan mampu untuk mengetahui dan mengenali gambar kata-kata dan ia juga mampu untuk menghayati ide yang ada dari bacaan yang ia baca. Membaca termasuk proses perolehan pengetahuan berdasarkan kombinasi huruf dan kata. Membaca merupakan proses pengenalan dan perpaduan dari kata menunjukkan iman yang struktur. Ase S Muchyidin menjelaskan membaca sebagai proses Untuk menafsirkan lambang dan memberikan makna terhadap lambang tersebut. Definisi ini diungkapkan di mana membaca bukan hanya proses melihat namun juga mencampurkan dua macam informasi berupa informasi yang berasal dari belakang mata dan informasi yang berasal dari hadapan mata. Akhir dari kegiatan membaca adalah kemampuan seseorang untuk memperoleh inti bacaan. Membaca didefinisikan sebagai mampu dan terampil dalam penafsiran bahan bacaan. Pandai dimaksud bukan hanya kemampuan untuk menginterpretasi gambar huruf maupun angka namun berkaitan dengan hal yang lebih kompleks yaitu mampu dalam memahami setiap makna dari bacaan yang tersaji. Membaca bukan hanya proses sederhana namun menuntut untuk bernalar

dan berpikir.

Beberapa aspek dari berpikir mencakup menemukan, memahami, membedakan, membandingkan, menganalisis, mengingat, mengorganisasikan, sehingga dapat diterapkan terkait inti dari bacaannya dibaca. Untuk itu kegiatan membaca memerlukan pemahaman yang tinggi. Aspek dari intelektual salah satunya adalah minat. Seseorang yang berminat dan memperhatikan suatu bacaan akan menyebabkan orang tersebut akan secara baik dapat memahami apa yang ia miliki daripada orang yang kurang meminati suatu topik atau bacaan. Selain itu membaca juga komunikasi yang terjalin antara media dengan pembaca baik tercetak ataupun tidak tercetak yang media tersebut merupakan wakil dari penulis. Komunikasi yang baik menuntut pengalaman berbahasa yang berkaitan erat terhadap ekspresi. Untuk itu membaca termasuk kegiatan intelektual yang akan memunculkan sikap tindakan atau pandangan yang nilainya positif. Oleh sebab itu membaca memiliki manfaat hal tersebut disebabkan dari kemampuan untuk memanfaatkan waktu luang menggunakan hal yang memberikan manfaat sehingga pengetahuan akan menambah dan keterampilan akan meningkat yang memiliki kaitan terhadap olahraga seni atau hobi yang menyesuaikan terhadap keperluan pembacanya dan dapat pula memberi perkembangan terhadap perilaku dan watak yang baik. Sehingga dengan membaca seseorang akan dapat melakukan beberapa hal yaitu: memanfaatkan waktu luang, memahami kondisi yang terjadi pada lingkungan, memuaskan orang yang memiliki kebutuhan, memenuhi kebutuhan sehari-hari, memberi peningkatan terhadap minat untuk suatu hal yang lebih lanjut, mengembangkan diri, memenuhi tuntutan kecerdasan, dan beberapa hal lainnya (Uba, 2018)

Membaca merupakan kegiatan yang kompleks dan mencakup berbagai faktor yang berasal dari dalam ataupun luar diri pembacanya. Di sisi lain membaca juga dapat disebut sebagai kemampuan yang dimiliki manusia yang merupakan produk belajar yang berasal dari lingkungan, kemampuan tersebut bukan bersifat instingtif yang terbawa sejak lahir. Terdapat 4 modal yang perlu dimiliki pembaca sehingga proses dalam membaca akan menjadi lancar berupa: pengalaman dan pengetahuan, kemampuan kebahasaan, tujuan membaca, dan teknik membaca. Dapat diperoleh kesimpulan di mana membaca merupakan kegiatan

berkomunikasi secara kompleks. Tujuan dari membaca adalah memahami apa yang dilihat dan mendapat pesan yang sebenarnya ingin disampaikan dari penulis menggunakan bahasa tulis atau kata-kata, dalam hal ini akan diperoleh suatu pemahaman terkait bacaan yang terjadi. Dengan membaca seseorang akan mendapat pengetahuan yang memiliki daya guna bagi kehidupannya. Seseorang yang melakukan tindakan tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai termasuk pula dalam tindakan membaca. Seseorang yang membaca memiliki tujuan dan cenderung akan lebih mudah memahami apa yang dibaca daripada pembaca yang tidak bertujuan ketika membaca. Tujuan utama membaca adalah menemukan dan mendapat suatu informasi yang tercakup pada isi sehingga makna dari bacaan akan dapat dipahami.

## **2. Tujuan Membaca**

Hendaknya suatu aktivitas dilaksanakan dibarengi dengan suatu tujuan. Termasuk pula ketika membaca maka diharapkan orang yang membaca memiliki tujuan sebelum melaksanakan tindakan tersebut. Tujuan pada saat hendak membaca akan memberi arah terhadap hasil perolehan dari kegiatan membaca. Pembaca mempunyai tujuan yang berbeda-beda yang didasari pada kebutuhan seseorang melalui berbagai cara, beberapa tujuan yang biasa didapati bagi seseorang yang baca adalah: rasa senang, menyempurnakan membaca nyaring, memanfaatkan suatu strategi, memperbaharui pengetahuan terkait suatu topik yang berkaitan terhadap informasi yang baru diperoleh dengan yang telah diketahui, mendapat informasi sehingga dapat memenuhi laporan, memberi konfirmasi terhadap suatu prediksi atau eksperimen, menerapkan informasi yang diperoleh dengan mempelajarinya secara terstruktur, menjawab pertanyaan secara spesifik.

## **D. Minat Belajar**

Minat belajar adalah kecenderungan seseorang sehingga merasa senang ketika melaksanakan kegiatan yang ia sukai (Selvy Desiana & Saefur Rochmat 2018). Milan Maja memiliki kaitan terhadap rasa suka dan senang terhadap suatu objek. Hal ini sejalan dengan pernyataan Slameto (2003: 180) iya mendefinisikan minat sebagai rasa suka atau tertarik terhadap suatu kegiatan sehingga kegiatan tersebut

dilaksanakan tanpa suruhan. Dasar dari minat adalah menerima terhadap suatu tindakan yang memiliki kaitan terhadap diri dan di luar dirinya.

Kartono (2000: 12) menjelaskan minat sebagai momen yang membuat seseorang cenderung untuk terus-menerus memperhatikan objek yang dianggap penting. Sedangkan Slameto (2003: 57) memberi penjelasan terkait minat yaitu sesuatu yang menetap dan menjadikan seseorang memperhatikan berbagai aktivitas. Terdapat faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat pelajar untuk belajar yaitu faktor internal berupa rasa butuh sehingga minat akan dapat dilihat dari kebutuhan seorang pelajar. Pelajar yang butuh dihargai, misalnya ia akan mengembangkan minat untuk setiap aktivitas yang menyebabkan rasa dihargainya akan terpuaskan.

Berbagai pendapat yang telah dikemukakan di atas maka kesimpulan yang dapat peneliti ambil terkait minat adalah disebabkan dari dua faktor berupa faktor yang berupa dari dalam dan faktor yang berasal dari luar. Faktor yang berasal dari dalam mencakup rasa ketertarikan, perhatian dan suatu kegiatan, adapun pada faktor luar maka mencakup sekolah, lingkungan dan keluarga.

(Gie, 2012: 10) menyebutkan perhatian dan minat belajar memiliki kaitan yang sangat erat. Seseorang yang berminat untuk mapel tertentu akan membuatnya cenderung untuk memperhatikan mapel tersebut. Begitu pula sebaliknya individu yang memperhatikan sesuatu akan menyebabkannya secara sadar ataupun tidak sadar memperhatikan objek tersebut dan umumnya objek tersebut akan membangkitkan suatu minat.

### **1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca**

Berikut merupakan beberapa faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat untuk membaca yang dibagi menjadi dua faktor:

- Faktor internal merupakan kebutuhan yang menyebabkan seseorang hendak melakukan suatu aktivitas dan menjadikannya meminati aktivitas tersebut
- Faktor Eksternal Kebudayaan: kerap kali hal yang diinginkan atau tidak diinginkan menjadikan sesuatu yang menekan para pelajar dari aspek budaya
- Faktor Keluarga Sebagaimana Jalaludin (2003: 12) menyebutkan: pengajar menyebutkan keluarga sebagai awal dari lapangan pendidikan sedangkan yang

paling utama adalah kedua orang tua.

- Faktor Sekolah : mulai sekolah maka pengetahuan akan dimulai diberikan termasuk pesrcontohan yang baik, akhirnya mengalami perubahan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
- Faktor Masyarakat Pendidikan merupakan lembaga masyarakat yang dimanfaatkan sehingga dapat diwarisi nilai yang ada di suatu masyarakat.
- Indikator Minat Belajar mencakup 4 hal berupa tertarik, senang, keterlibatan, dan perhatian.

### **E. Keterkaitan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Baca**

Terkaitnya pemanfaatan sosial media terhadap minat baca memungkinkan individu melakukan komunikasi langsung dengan orang lain. Melalui media sosial seseorang akan memudahkan diri dalam melakukan komunikasi walaupun tidak dengan saling bertatap. Terdapat banyak kelebihan yang dipunyai media sosial. Selain dimanfaatkan untuk melakukan komunikasi ia juga dapat dimanfaatkan untuk menemukan pengetahuan informasi bahkan hiburan. Untuk itu maka media sosial dapat dimanfaatkan sebagai media pengajaran. Fitri (122: 2017) menjelaskan media memiliki dampak yang positif sehingga memudahkan dalam pengaksesan materi pembelajaran dalam memenuhi tugas sekolah dan dijadikan pula sebagai bahan untuk melakukan diskusi terkait materi pembelajaran.

Media sosial memiliki peran sebagai media pengajaran sehingga membantu peningkatan motivasi pelajar untuk langsung kan pembelajaran. Putra Sumberharjo, dkk. (2015) dalam Tafonao (108: 2018) menjelaskan media sebagai pengandung pesan sehingga memberikan rangsangan untuk belajar dan menemukan minat untuk belajar yang menyebabkan pelajar tidak akan merasa bosan dalam peraihian tujuan pembelajaran. Untuk hal itu maka media sosial dapat dimanfaatkan untuk memproses pembelajaran dan sebagai peningkat motivasi pembelajaran.

Pembelajaran akan berproses secara efisien dan efektif apabila dapat menjadikan pelajarnya memiliki wawasan dan pemahaman yang bertambah karena telah melalui pembelajaran. Terdapat banyak hal yang memberi dukungan sehingga pembelajaran akan berhasil berjalan yang salah satunya adalah

pemakaian media ketika mengajarkan materi kepada pelajar. Tafonao (105: 2018) memberikan definisi dari media pembelajaran sebagai pembantu ketika proses pembelajaran terjadi sehingga terdapat rangsangan untuk berpikir, merasakan, memperhatikan dan memiliki keterampilan untuk belajar yang menyebabkan seseorang memiliki keinginan untuk melangsungkan pembelajaran. Melalui media pembelajaran materi akan lebih mudah untuk diserap oleh pelajar. Sosial media dapat juga dimanfaatkan sebagai media untuk mengajar sehingga mendukung proses pembelajaran peserta didik.

### F. Kajian Terdahulu

Dalam membahas judul *“Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Baca (dalam belajar) di Sekolah Menengah Kejuruan Padamu Negeri Medan jurusan perkantoran ”* ada beberapa kajian penelitian yang penulis anggap relevan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
•	NasriUba	Dampak media sosial terhadap minat baca siswa SMA negeri 1 leape di Kabupaten lembata	teori komunikasi kritis dan Teori Uses and Gratifications (kegunaan kepuasan) dimana ada pengaruh audiens yang dimana mereka melakukan aktivitas atau kegiatan apapun tanpa media	Variableindependen: media sosial Variabledependen: minat baca	Penelitianterdahulu: Sampel yang digunakan adalah Kepala Sekolah, Guru-guru, Orang Tua, Siswa Kelas 1,2,3 Penelitian ini: Sampel yang digunakan hanya siswa kelas X jurusan perkantoran saja.

			sosial		
2.	Muhammad Ridwan	Pengaruh komunikasi interpersonal pustaka terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al-washliyah Medan	Ada pengaruh yang terjadi anatar komunikasi interpersonal pustakawan terhadap pemustaka dimana hubungannya dikatakan tergolong tinggi.	Menggunakan rumus produk moment untuk uji validitas Dan menggunakan rumus cornboach alpha untuk uji reabilitas.	Penelitian terdahulu : Sampel yg diteliti yaitu mahasiswa UMN Al-washliyah Medan Penelitian ini : Sampelnya siswa- siswi kelas X jurusan perkantoran

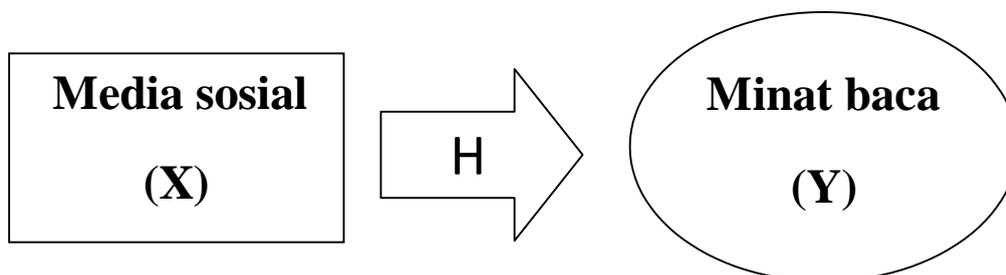
3.	Damar Triatm ojo	Dampak Kegiatan Menga kses <i>Facebook</i> Terhad ap Prestasi BelajarSiswa Kelas XI Kompe tensi Keahlian Jasa Boga SMK Negeri3 Wonos ari” yang ditulis oleh Dhas Anggarafni Nurmihasti (2012)	Dampak Kegiatan Mengakses <i>Facebook</i> Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Jasa BogaSMK Negeri3 Wonosari ”yang ditulis oleh Dhas Anggaraf ni Nurmihasti (2012)		<p>Penelitian terdahulu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sampel yang digunakan adalah masyarakat payaman utara, gigrejo, imogiri danbantul</li> <li>• Menggunakan metode penelitian kualitatif</li> </ul> <p>Penelitianini :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sampelnya siswa- siswi kelasX jurusan perkantora n</li> <li>• Menggunakan metode kuantitatif</li> </ul>
----	---------------------	--	---	--	---

4.	Subur Dwi Bastyan	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Plosoklaten Tahun Ajaran 2017/2018	ada pengaruh penggunaan mediasosial terhadap minat belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2Plosoklaten TahunAjaran 2017/2018.	Menggunakan analisis korelasimoment. Menggunakan spss 21.0	Penelitianterdahulu: Populasi seluruh siswa kelasVIII A-E Penelitian ini kelasX Jurusan perkantoran menggunakan spss17
5.	khairunnisa	Pengaruh Penggunaan Smartp hone Terhadap Minat Baca Siswa Man 2 Model Medan	penggunaan smartphone padasiswa berpengaruh positifdan signifikan terhadap minat baca siswa MAN 2 Medan.	Menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif	Penelitianterdahulu menentukan sampelyang dijadikan sebagai responden adalah menggunakanteknik Propotional Stratified penelitian ini menggunakanteknik <i>Non Probability Sampling</i>

			<p>Model Medan.  Artinya, penggunaan smartphone yang indikatornya terdiri dari lingkungan/sosial, perilaku akses pengguna seperti, kognitif (pengetahuan), afektif (kenyamanan), konatif (keterampilan), keinginan dan kebutuhan siswa, mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa</p> <p>MAN 2 Model Medan.</p>		
--	--	--	---	--	--

### **G. Kerangka Berfikir**

Saat ini teknologi semakin berkembang dan mengalami peningkatan baik berbentuk perangkat lunak ataupun perangkat keras. Perkembangan pada media sosial turut juga semakin bervariasi yang memudahkan penggunaannya. Beberapa contoh dari media sosial yang saat ini tengah “trend” pada kelompok remaja. Media sosial adalah hal yang tidak akan dapat terpisah untuk kehidupan bermasyarakat saat ini. Penyebabnya adalah selain berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi media sosial memberi kemudahan bagi seseorang untuk menerapkan berbagai hal termasuk perolehan informasi dan untuk membagikan yang telah diperoleh dapat berlangsung dengan mudah. Terdapat banyak manfaat yang dapat diperoleh melalui penggunaan media sosial. Contohnya akan memudahkan dalam melakukan komunikasi terhadap orang lain yang bahkan terpisah dari kota dan negara, kemudahan untuk melakukan akses terhadap informasi tanpa terbatas waktu maupun ruang, dapat pula membaca atau menulis ataupun kegiatan lainnya yang dapat terlaksana dengan praktis dan mudah. Akan tetapi selain diberikan manfaat dari media sosial terdapat pula dampak negatif dari pemanfaatan media sosial salah satunya menjadikan pemakainya merasa candu tersusun para remaja, dengan terbiasa mengakses media sosial akan menjadikan para remaja malas dalam bertindak hal yang tidak praktis seperti membaca buku.



Keterangan

X = media sosial Y = Minat Baca H = Hipotesa

## H. Hipotesis Penelitian

Secara etimologis, hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu *hypo* dan kata *theis* menurut sugiono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah di nyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Namun dalam hal ini, hipotesis harus dibuktikan kebenarannya secara empirik (sugiyono, 2018, p. 63). Berdasarkan pengamatan dan observasi pustaka peneliti mengambil hipotesis yaitu :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh sosial media terhadap minat baca (dalam belajar) siswasiswi jurusan Administrasi Perkantoran SMK Padamu Negeri Medan.

$H_a$  : Terdapat pengaruh media sosial terhadap sosial media terhadap minat baca(dalam belajar) siswa siswi jurusan Administrasi Perkantoran SMK Padamu Negeri Medan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Terdapat dua kata dari metode penelitian yaitu metode dan penelitian. Asal dari kata metode adalah bahasa Yunani berupa *methodos* yang berarti cara dalam pencapaian tujuan sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan. Adapun penelitian merupakan upaya yang dilaksanakan sehingga tujuan dari suatu metode tertentu dapat terlaksana secara sistematis hati-hati dan sempurna ketika menghadapi suatu masalah. Berdasarkan penjelasan di atas maka diperoleh suatu kesimpulan di mana metode penelitian merupakan tahapan yang prosedural yang dilaksanakan dalam pengumpulan data sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan. (Sudaryono, 2017)

Metode yang dipakai peneliti pada penelitian adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiono menjelaskan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang dimanfaatkan untuk melakukan penelitian terhadap sampel atau populasi tertentu, untuk mengumpulkan data maka memanfaatkan instrumen penelitian dan analisa yang sifatnya statistik sehingga hipotesis akan dapat diuji yang mana hipotesis tersebut telah ditetapkan sebelum dilaksanakannya penelitian.

Menurut Sugiyono deskriptif merupakan suatu metode yang fungsinya untuk memberikan deskripsi atau gambaran terkait objek yang diteliti menggunakan sampel atau data yang telah dikumpulkan dengan tidak melakukan analisa dan pengambilan kesimpulannya secara umum telah berlaku. (Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2014)

#### **B. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian**

##### **a. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di jalan Medan Tenggara VII Nomor 125, kecamatan Medan Denai, kabupaten Medan Kota, Sumatera Utara.

##### **b. Jadwal Penelitian**

Adapun jadwal penelitian ini terhitung pada matriks dibawah ini

**Tabel Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

NO	Uraian Kegiatan	Tahun 2021																													
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agu	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan dan penyusunan proposal skripsi	█	█	█	█																										
2	Bimbingan proposal skripsi					█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█										
3	Seminar proposal skripsi																														█
4	Perbaikan proposal skripsi (revisi)																														
5	Izin penelitian dan																														

**C. Populasi dan Sampel Penelitian**

**a. Populasi**

Populasi merupakan tempat yang secara umum terdiri dari suatu objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga dapat dipelajari dan diambil sebuah kesimpulan. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai jumlah penghuni yang berbentuk manusia atau makhluk hidup lain di suatu kelompok baik orang ataupun benda yang akan dijadikan sebagai sampel. Apabila seseorang meneliti di sebuah lembaga maka lembaga disebut sebagai populasi, apabila seseorang meneliti pada setiap elemen yang pada wilayah penelitian maka penelitian dikatakan sebagai populasi

(Sugiyono, 2014) Dalam hal ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa/siswi kelas X SMK jurusan Administrasi Perkantoran SMK Padamu Negeri Medan.

**Tabel 3.2 Jumlah Populasi**

No.	Jenis Kelamin	Jurusan Administrasi Perkantoran Kelas X
1.	Laki-Laki	22
2.	Perempuan	12
3.	Total	32

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Kemendikbud, 2017) Sesuai dengan pengertian tersebut (Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2014) maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas X SMK jurusan Administrasi Perkantoran Padamu Negeri Medan.

Berdasar pada teori Suharsimi Arikunto disebut di mana jika jumlah dari subjek tidak sampai 100 maka lebih baik setiapnya dikatakan dan dimanfaatkan sebagai sampel untuk peneliti dan dikatakan bahwa penelitian tersebut penelitian populasi. Adapun jika subjek pada suatu populasi terdiri dari ratusan maka yang diambil untuk subjek penelitian kurang lebih berkisar 25 sampai 30% berdasarkan subjek yang ada. (Suharsimi, 2006)

Berdasarkan teori diatas, jumlah populasi kurang dari seratus maka akan digunakan seluruhnya dari populasi sebanyak 32 orang untuk dijadikan sampel penelitian. Adapun jumlah perincian sampel adalah :

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Non Probability Sampling*.

$$S = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Adapun dalam menentukan besaran sampel penelitian ini dengan menggunakan rumus **Slovin** yaitu :

Dimana :

s = ukuran sampel N = ukuran populasi

e = taraf kesalahan sebesar 10%

#### D. Teknik Penentuan Sampel

Untuk mengumpulkan data maka perlu memakai alat dalam pengumpulan data. Teknik untuk mengumpulkan data berupa kuesioner atau angket pada penelitian ini yang merupakan instrumen untuk mengumpulkan data, dalam hal ini responden akan menjawab pertanyaan yang disediakan dari peneliti. Kuesioner yang dipakai oleh peneliti diperoleh dari data yang berdasar pada sikap pemikiran, persepsi, kepercayaan, nilai, perilaku, dan kepribadian dari responden. Melalui kuesioner akan diperoleh data yang berasal dari responden secara langsung.

Teknik mengumpulkan data yang dimanfaatkan untuk penelitian kuesioner di basisi dengan skala *likert*. Terdapat 5 jawaban pada masing-masing pertanyaan yang disediakan pada kuesioner yaitu:

- SS : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Setuju** saudara/i lakukan
- S : Apabila pernyataan tersebut **Setuju** saudara/i lakukan
- N : Apabila pernyataan tersebut **Netral** saudar/i lakukan
- KS : Apabila pernyataan tersebut **Kurang Setuju** saudara/i lakukan
- TS : Apabila pernyataan tersebut **Tidak Setuju** saudara/i lakukan

Dengan penetapan skor sebagai berikut;

**Tabel 3.3 Tabel Penetapan Skor**

Pernyataan	Skor Pernyataan
<b>Sangat Setuju (SS)</b>	<b>5</b>
<b>Setuju (S)</b>	<b>4</b>
<b>Netral (N)</b>	<b>3</b>
<b>Kurang Setuju (KS)</b>	<b>2</b>
<b>Tidak Setuju (TS)</b>	<b>1</b>

Dalam meneliti perlu memakai metode yang tepat termasuk juga teknik ketika mengumpulkan data sehingga teknik dan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data perolehannya berdasarkan data objektif (Margono, 2010) pada penelitian yang telah dilaksanakan maka teknik untuk mengumpulkan data melalui kuesioner yang diajukan untuk siswa/siswi kelas X SMK jurusan Administrasi Perkantoran SMK Padamu Negeri Medan.

### **1. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan alat yang dimanfaatkan sehingga dapat diukur suatu fenomena baik sosial maupun alam sehingga dijadikan oleh peneliti sebagai sarana dalam pengumpulan data untuk diolah kembali. Pada penelitian kuantitatif maka instrumen untuk mengumpulkan data berkaitan terhadap suatu instrumen. Penelitian yang dipakai perlu menyesuaikan terhadap instrumen sebagaimana yang disebutkan Arikunto bahwa :

- 1) Menggunakan tes atau soal untuk menggunakan tes.
- 2) Menggunakan kuesioner untuk metode angket.
- 3) Menggunakan Checklist untuk menggunakan metode obsevasi.
- 4) Menggunakan Pedomain Dokumentasi atau Check List untuk metode dokumentasi (Arikunto, 2006, p. 162)

Dalam pengukuran variabel penelitian sehingga terdapat hasil yang akurat komunikatif dan efisien Maka dapat memanfaatkan skala berbentuk angka. Pada penelitian yang dilaksanakan maka yang dipakai adalah skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban. Skala ini dipakai dianggap karena lebih fleksibel dan tidak terbatas terhadap kegiatan untuk mengukur sikap namun juga persepsi dari responden terkait suatu fenomena sehingga dapat diukur status kelembagaan ekonomi sosial kemampuan pengetahuan dan lain-lainnya. Untuk skala yang diterapkan pada penelitian maka responden memilih satu jawaban dari 5 jawaban yang telah disajikan (Kartono, 1996)

Berdasarkan hal ini, dengan ketentuan perhitungan jika  $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$  maka butir pernyataan itu valid, tetapi jika  $r\text{-hitung} \leq r\text{-tabel}$ , maka butir hitung uji validitas tidak bisa menjadi item didalam penelitian ini dalam menghitung validitas kuesioner didalam penelitian ini menggunakan bantuan teknologi IBM SPSS versi 17 for windows.

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner angket sebagai instrumen penelitiandalam mengumpulkan data.

#### **a. Kuesioner/angket**

Kuesioner termasuk instrumen dalam mengumpulkan data, dalam hal ini responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh seseorang yang melakukan penelitian. Pemanfaatan kuesioner dapat dilakukan oleh peneliti sehingga diperoleh data terkait kepercayaan, pemikiran, nilai, perasaan, persepsi, sikap, perilaku, ataupun kepribadian dari responden. Melalui kuesioner data dapat diperoleh dari sumber dengan kegiatan langsung. Adapun teknik untuk mengumpulkan data yang dimanfaatkan peneliti adalah kuesioner dengan basis skala *likert*. Untuk membuat suatu penelitian maka perlu metode yang tepat termasuk juga teknik dalam mengumpulkan data sehingga relevan. Dengan menggunakan teknik dan alat untuk memukul dan secara tepat akan menghasilkan data yang bersifat objektif (S, 2010)

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi termasuk metode dalam pencarian data terkait suatu variabel berbentuk transkrip, catatan, buku, suratankabar, majalah, notulen rapat, p r a s a s t i , a g e n d a , lengger, dan sebagainya (Arikunto,2006, p.23) sedangkan menurut (Sugiyono,2009,p. 240) dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan melihat catatan kemudian didokumentasikan berbentuk foto sehingga akan dapat terkumpul suatu data ketika meneliti

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik inferensial. Menurut sugionostatistik inferensial merupakan teknik analaisis yang digunakana untuk menganalisis data sampel yang hasilnya diberlakukan untuk populasi (sugiyono. 2018 p. 148). Berdasarkan jenis analisisnya, penelitian ini menggunakan *analisis korelasi* . analisis korelasi merupakan teknik analisis yang mencari sebuah hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Adapun dalam pelaksanaannya akan digunakan *regirasi linier* sederhana dalam menganalisis data peneliti juga menggunakan bantuan teknologi berupa aplikasi komputer

IBM SPSS versi 17 for windows.

## 1. Pengujian Keabsahan Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas dimanfaatkan sehingga dapat diukur apakah kuesioner bernilai valid atau tidak valid. Suatu kuisisioner dinyatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuisisioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang ingin diukur kuisisioner. Uji signifikansi dilakukan melalui membandingkan nilai  $r$  hitung (nilai *Corrected item-Total Correlation* atau *output Cronback alpha*) dengan nilai  **$r$  tabel**. (Sujarweni, 2016)

Keterangan:

$r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan tersebut valid

$r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid

Agar dapat dihitung alat ukur angket maka dilakukan korelasi berupa pencarian terhadap alat pengukur dengan keseluruhannya yaitu melalui korelasikan masing-masing soal yang pada kuesioner dengan memberikan skor terhadap masing-masing kuesioner dengan memberikan skor butir melalui *Korelasi Product Momen* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  : Koefisien validitas

Agar koefisien korelasi dapat diketahui berdasarkan hasil hitung dapat dikatakan signifikan atau tidak signifikan maka perlu dibuat perbandingan antara  $R$  tabel dengan taraf ke salahan yang telah ditentukan. Pada penelitian ini taraf kesalahannya adalah 5% sehingga taraf kepercayaan berjumlah 95%. Apabila telah dilakukan perhitungan dan menunjukkan di mana  $R$  hitung memiliki nilai yang lebih besar daripada  $R$  tabel maka kesimpulan yang dapat diambil adalah Terdapat hubungan positif antara variabel  $x$  dan  $y$  sehingga jika hal tersebut berbalik di mana  $R$  hitung memiliki nilai yang lebih kecil daripada  $R$  tabel maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan yang positif antara variabel  $x$  dan  $y$ .

Setelah data di tabulasi maka dilakukan uji validitas berbentuk uji konstruksi dengan analisis dua faktor yaitu membuat korelasi antara skor item instrumen menggunakan aplikasi yang terdapat pada komputer yaitu SPSS 17. Dalam penelitian ini, dalam mencari nilai validitas akan menggunakan *Korelasi Product Momen* dimana rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel x dan y

x = nilai perbutir pertanyaan

y = total nilai kuesioner masing-masing

N = Jumlah responden

#### **b. Uji Realibilitas**

Uji realibilitas merupakan nilai yang memberi penjelasan bagaimanakah alat ukur yang dipakai dapat diandalkan. Uji reliabilitas dimanfaatkan sehingga dapat diukur instrumen tersebut tepat atau tidaknya apabila digunakan dalam pengukuran objek yang terhimpun yang dalam hasilnya akan menunjukkan hasil yang sama meskipun dilakukan uji yang lebih dari satu kali. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban yang diberi respon dan terkait pertanyaan bersifat konsisten. (Noor, 2017) Kriterianya jika:

*Cronbach Alpha* > 0,60 maka reliable

*Cronbach Alpha* < 0,60 maka tidak reliable

Untuk menguji reliabilitas angket digunakan rumus Alpha :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari  
 $\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item  
 $\sigma^2$

= Varians total <sup>36</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan upaya agar dapat diketahui pendistribusian dari data apakah mendekati dari kenormalan atau tidak. Uji normalitas ditujukan agar diketahui pendistribusian dari data apakah mengikut atau mendekati kenormalan, sehingga pendistribusian data berbentuk bel (*bell shaped*). (Santoso, 2006) Uji Normalitas tujuannya agar dapat diuji berbentuk regresi, variabel yang mengganggu akan berdistribusi normal. Untuk ujian normalitas dapat dilakukan melalui dua cara sehingga dapat dideteksi apakah residual berdistribusi dengan normal atau tidak melalui Kolmogorov-Smirnov.

Kriterianya adalah:

Sig>0,05 maka data berdistribusi normal

Sig<0,05 maka data tidak berdistribusi normal

**Tabel 3.4 Kriteria Reabilitas**

No	Kriteria	keterangan
1.	$0,00 \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
2.	$0,20 \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
3	$0,40 \leq 0,60$	Reliabilitas cukup
4.	$0,60 \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
5.	$0,80 \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variable independen secara individuberpengaruh signifikan atau tidak terhadap variable dependen.

Taraf signifikansi 5%

Ho : Tidak ada pengaruh antara variable x terhadap variable y  
Ha : Ada pengaruh antara variable x terhadap variable y  
Kriteria yaitu:

Jika  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka  $H_0$  diterima. Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak.

**Atau Jika  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak Jika  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima**

#### **b. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ditunjukkan agar dapat diukur variabel dapat atau tidaknya berdependen.  $R^2$  merupakan nilai diantara 1 dengan 0. Semakin kecil nilai  $R$  berarti variabel tidak mampu untuk berdependen sehingga variabel dalam menjelaskan dependennya terbatas. Namun dengan determinasi nilainya sama dengan nol maka variabel tidak berdependen sehingga tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Apabila besaran koefisien dari determinasi mendekati 1 maka variabel independen memberikan pengaruh secara sempurna terhadap variabel dependen. Untuk itu pada model ini diupayakan agar pengganggu minimum pada  $R^2$  mendekati 1 sehingga perkiraan dari regresi mendekati kondisi yang riil.

#### **4. Uji Regresi Linier Sederhana**

Memberi penjelasan terhadap keterkaitan dua variabel yang dapat dianggap memberikan pengaruh terhadap variabel lain. Variabel yang memberikan pengaruh dikatakan sebagai variabel independen. Adapun variabel yang tidak memberi pengaruh dikatakan variabel dependen. Regresi sederhana berkaitan kepada keterkaitan fungsional ataupun kausal di suatu variabel.

independen terhadap satu variabel dependen. (Suyono, 2018) Persamaan umum garis regresi linier sederhana yaitu dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$Y$  = Keputusan Menjadi Nasabaha = Konstanta

$b$  = Koefisien

$X$  = Pengetahuan Mahasiswa

Berdasarkan hal ini, dengan ketentuan perhitungan, jika  $r$ -hitung  $\geq r$ -tabel, maka butir pertanyaan itu valid, tetapi jika  $r \leq r$ -tabel, maka butir pertanyaan itu bisa menjadi item di dalam penelitian ini, dalam menghitung uji validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan teknologi berupa aplikasi komputer IBM SPSS versi 17 for windows.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

#### **1. Visi, Misi dan Tujuan SMK Administrasi Perkantoran Padamu Negeri Medan**

##### **a. Visi SMK Padamu Negeri Medan**

Terwujudnya lembaga Pendidikan dan pelatihan Kejuruan yang mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi guna menghasilkan sumber daya manusia yang unggul Kompeten, berdaya saing tinggi dan berbasis keunggulan lokal serta berwawasan global dan lingkungan

##### **b. Misi SMK Padamu Negeri Medan**

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk menciptakan generasi yang berakhlak mulia
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), berdasarkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang maha esa dengan memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan, kelestarian alam serta adat dan budaya bangsa.
3. Menghasilkan tamatan berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan mampu bersaing dalam pasar kerja serta dapat mengembangkan diri sendiri. yang mampu berwirausaha
4. Selalu meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan personal, serta menjadikan lingkungan dan budaya sekolah yang tertib aman dan nyaman
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dan dunia usaha/Dunia Industri dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
6. Membekali kemampuan dan keterampilan peserta didik dengan pelayanan prima agar menjadi manusia berkeperibadian nasional, tangguh dan profesional yang mampu Beradaptasi serta mandiri di lingkungannya
7. Menyalurkan lulusan sebagai tenaga pelaksana yang menguasai iptek sesuaidengan tuntutan dunia kerja dan dunia industri.

**c. Tujuan SMK Padamu Negeri Medan.**

1. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam Program Keahlian yang dipilihnya.
2. Mempersiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan kerja dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminat.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi- kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

**B. Deskriptif Data Penelitian**

Karakteristik responden yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuisisioner yang disebarkan kepada siswa- siswi jurusan Administrasi Perkantoran Yayasan pergruruan Padamu Negeri Medan. Kuisisioner disebarkan kepada 32 siswa sebagai sampel penelitian dengan menggunakan metode skala likert.

**a. Deskripsi Responden**

Karakteristik responden yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuisisioner yang disebarkan kepada siswa jurusan Administrasi Perkantoran Yayasan pergruruan Padamu Negeri Medan yaitu sebagai berikut:

**1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Dari hasil angket yang sudah diisi oleh responden, maka didapatkan data yang dapat dilihat

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden**

<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
<b>20</b>	<b>12</b>	<b>32</b>
<b>62,5%</b>	<b>37,5 %</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan keterangan tabel 4.1 dapat diketahui tentang jenis kelamin responden siswa-siswi kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Padamu Negeri Medan yang menjadi sampel penelitian menunjukkan jumlah responden laki-laki sebanyak 20 orang atau 62,5% sedangkan sisanya adalah responden perempuan yaitu sebanyak 12 orang 37,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran Yayasan pergruruan Padamu Negeri Medan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

## 1. Deskripsi Variabel

### 1) Deskripsi Data Statistik

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang variabel x adalah media sosial yang merupakan variabel *independen* sedangkan variabel y adalah prestasi akademik yang merupakan variabel *dependen*. Data ini dideskripsikan agar dapat terungkap bagaimana nilai total, nilai tertinggi, rata-rata, dan nilai terendah, R(rentang), standar deviasi, banyaknya skor yang muncul, dan nilai tengah. Berikut merupakan tampilan terkait hitungan statistik pada dua variabel dan analisa secara deskriptif yang dapat dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Descriptives Statistic**

			Statistic	Std. Error
sosial_media	Mean		25.4063	1.46178
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	22.4249	
		Upper Bound	28.3876	
	5% Trimmed Mean		25.8958	
	Median		27.0000	
	Variance		68.378	
	Std. Deviation		8.26910	
	Minimum		7.00	
	Maximum		35.00	

	Range		28.00	
	Interquartile Range		6.75	
	Skewness		-1.238	.414
	Kurtosis		.809	.809
minat_baca	Mean		29.9063	1.56148
	95% Confidence	Lower Bound	26.7216	
	Interval for Mean	Upper Bound	33.0909	
	5% Trimmed Mean		30.3889	
	Median		32.0000	
	Variance		78.023	
	Std. Deviation		8.83307	
	Minimum		9.00	
	Maximum		44.00	
	Range		35.00	
	Interquartile Range		8.00	
	Skewness		-1.269	.414
	Kurtosis		1.169	.809

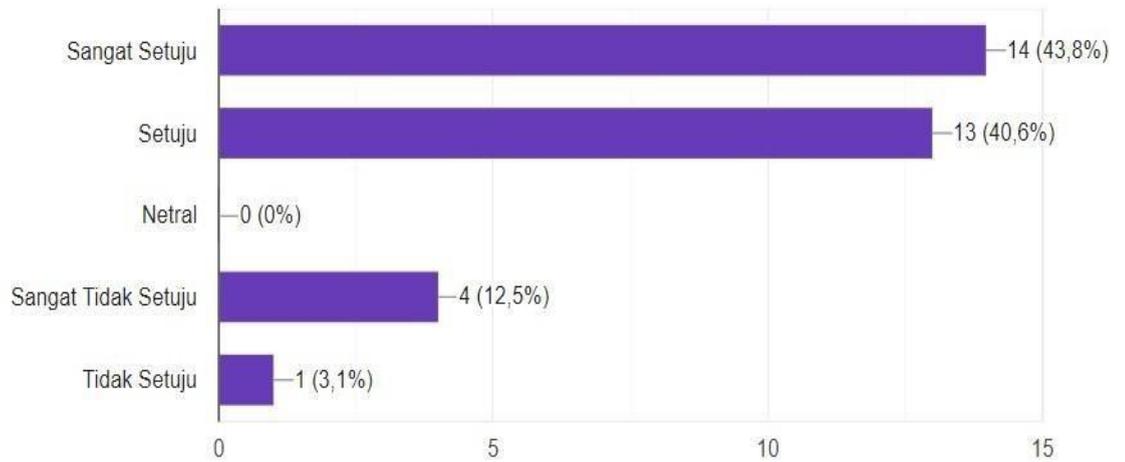
## 2. Deskripsi Butir-Butir Soal

Tujuan pendeskripsian dari butir soal pada penelitian adalah agar dapat dijelaskan persentase (%) dari butir soal terjawab oleh responden sehingga dapat tersaji berbentuk *charts pie*. Pada penelitian yang dilaksanakan butir soal berjumlah 15 dengan responden berjumlah 32.

Untuk penjelasan yang lebih jelas dan rinci tentang deskripsi butir-butir soal dapat dilihat pada gambar berikut:

1. Saya termasuk pengguna media sosial yang aktif setiap harinya.

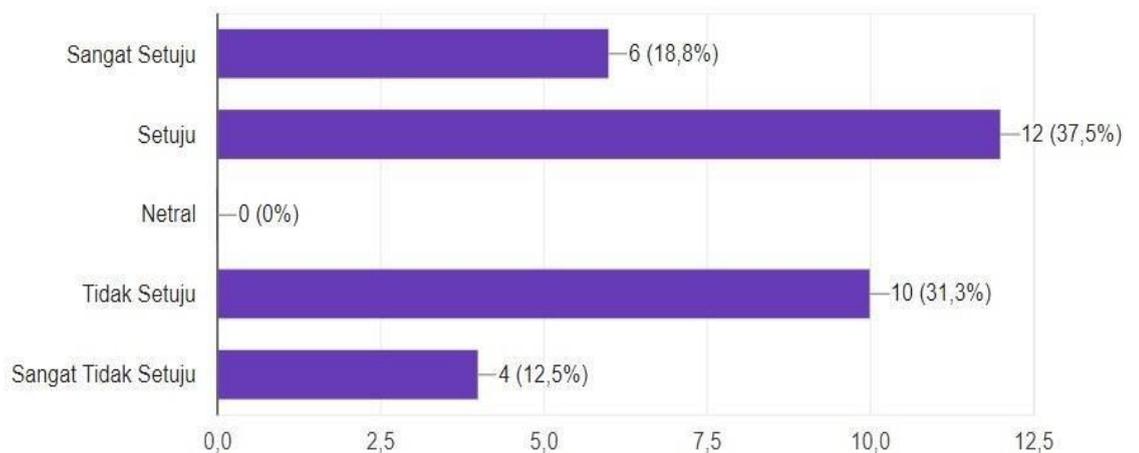
32 jawaban



Berdasar pada hasil presentasi nilai dapat diperoleh kesimpulan di mana pemakaian media sosial setiap harinya relatif banyak dimana persentasenya berjumlah 43,8% menyatakan sangat setuju dan 40,6% menyatakan setuju. Apabila dijumlahkan maka persentasenya adalah 84,1% menyatakan bahwa setiap hari responden memanfaatkan media sosial.

2. saya mengakses media sosial dimana saja termasuk di sekolah bahkan di dalam kelas?

32 jawaban

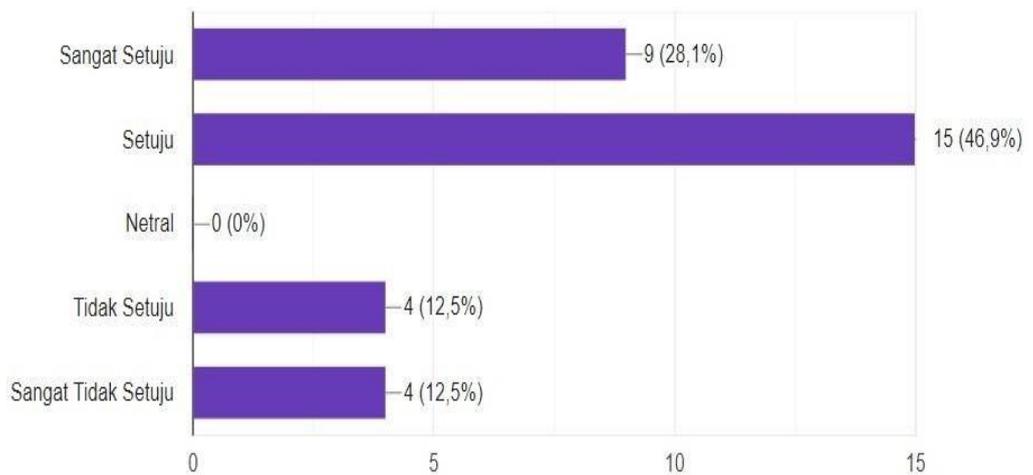


Berdasar pada hasil presentasi nilai dapat diperoleh kesimpulan di mana nilai

dari akses media sosial pada sekolah berjumlah 18,8% menyatakan sangat setuju dan 40,6% menyatakan setuju. Hal tersebut berarti banyak pelajar,yayasan perguruan SMK jurusan Administrasi Perkantoran Padamu Negeri yang mengakses media sosial di sekolah.

3. Saya menggunakan media sosial lebih dari 1 jam atau lebih setiap harinya.

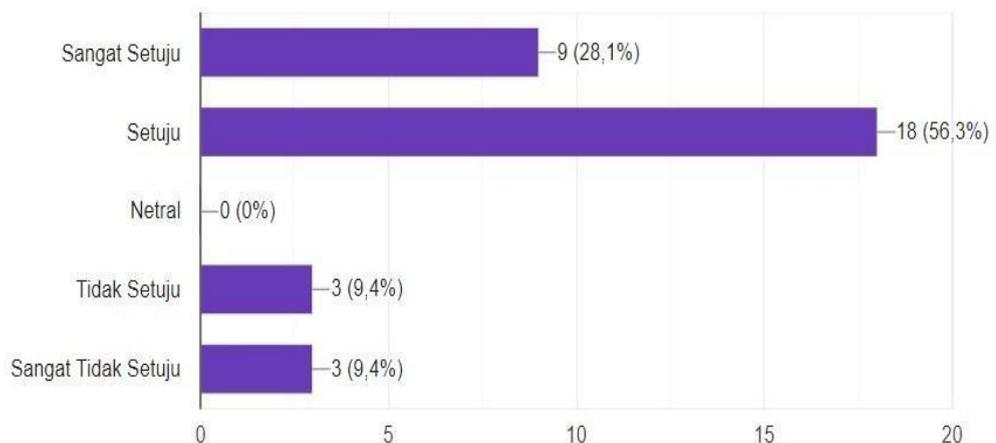
32 jawaban



Berdasar pada hasil presentasi nilai dapat diperoleh kesimpulan di mana nilai dari akses media sosial setiap hari melebihi 1 jam setiap harinya persentasenya berjumlah 28,1% menyatakan sangat setuju dan 46,9% menyatakan setuju.

4. Saya mengakses media sosial ketika jam Istirahat.

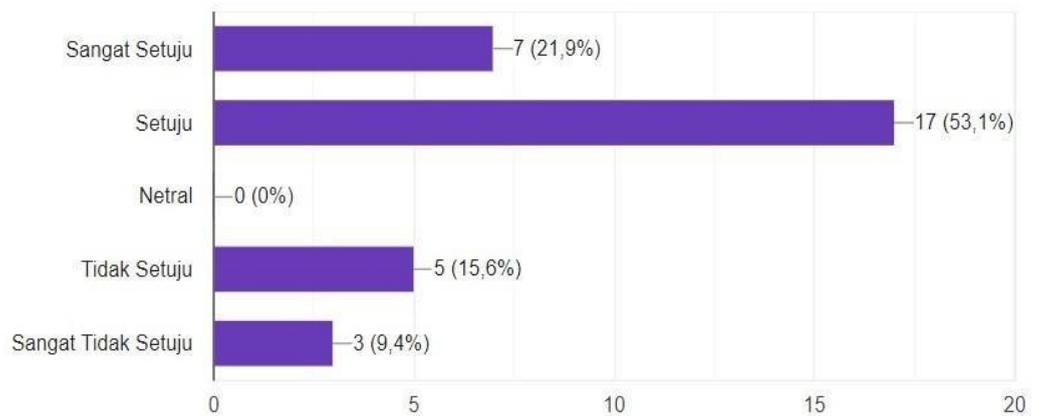
32 jawaban



Berdasar pada hasil presentasi nilai dapat diperoleh kesimpulan di mana pemakaian media sosial ketika waktu istirahat persentasenya berjumlah 28,1% menyatakan sangat setuju dan 56,3% menyatakan setuju.

5. Saya mengakses media sebelum masuk ruang kelas.

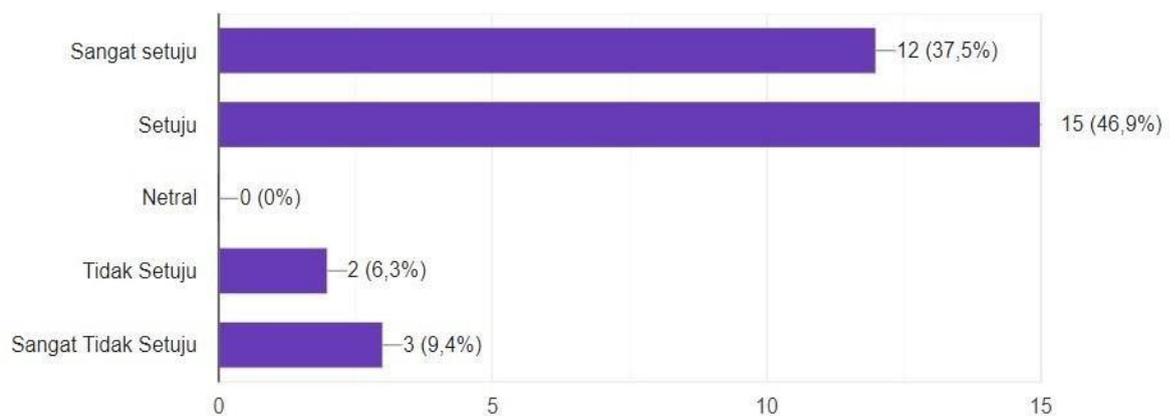
32 jawaban



Berdasar pada hasil presentasi nilai dapat diperoleh kesimpulan di mana pemakaian media sosial sebelum belajar masuk ke dalam ruangan kelas

6. Media sosial memberikan informasi yang saya butuhkan.

32 jawaban

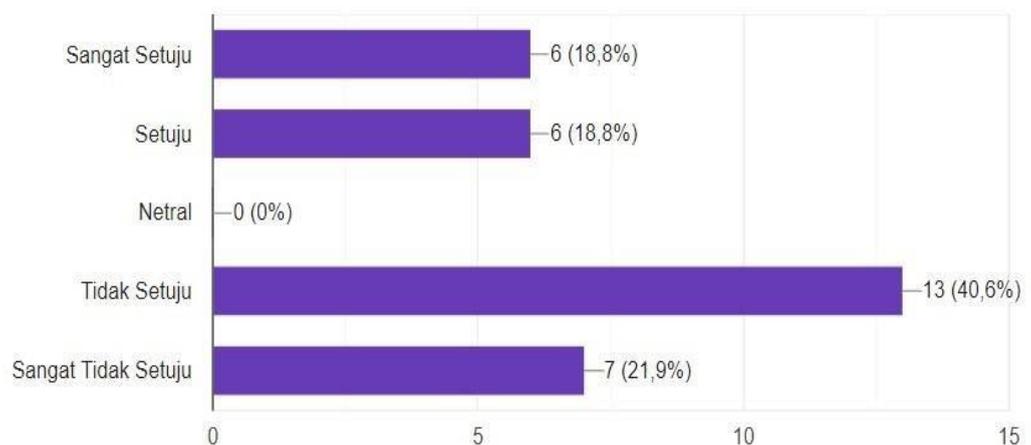


persentasenya berjumlah 53,1% menyatakan sangat setuju dan 21,9% menyatakan setuju.

Berdasar pada hasil presentasi nilai dapat diperoleh kesimpulan di mana pemakaian media sosial sehingga diperoleh informasi yang dibutuhkan persentasenya berjumlah 37,5% menyatakan sangat setuju dan 46,9% menyatakan setuju.

7. Ketika merasa bosan di ruang kelas saya memilih mengakses media sosial dibanding membaca buku

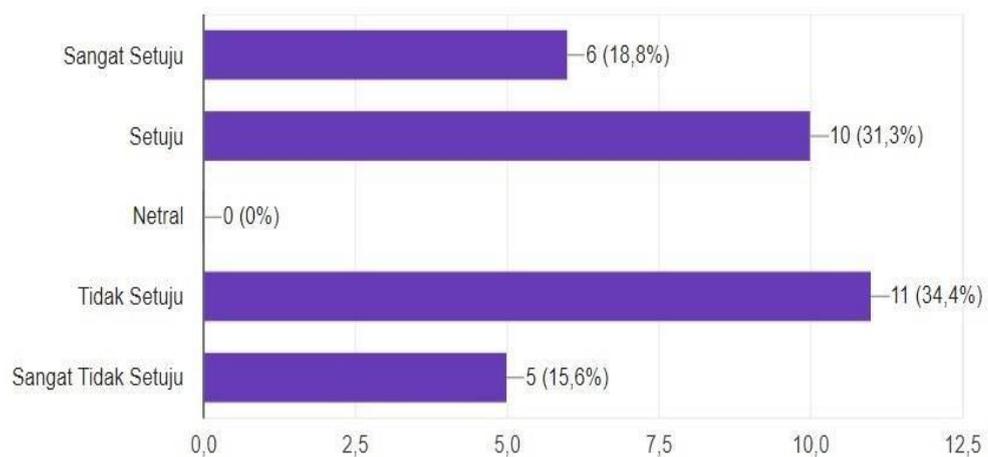
32 jawaban



Berdasar pada hasil persentase nilai diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwa ketikapasiswa-siswi merasa bosan mereka lebih memilih membaca buku. Hal ini dibuktikan oleh statistik diatas sebanyak 40,6% yang tidak setuju dan 21,9% sangat tidak setuju.

8. Saya lebih sering mengakses sosial media dibanding membaca buku

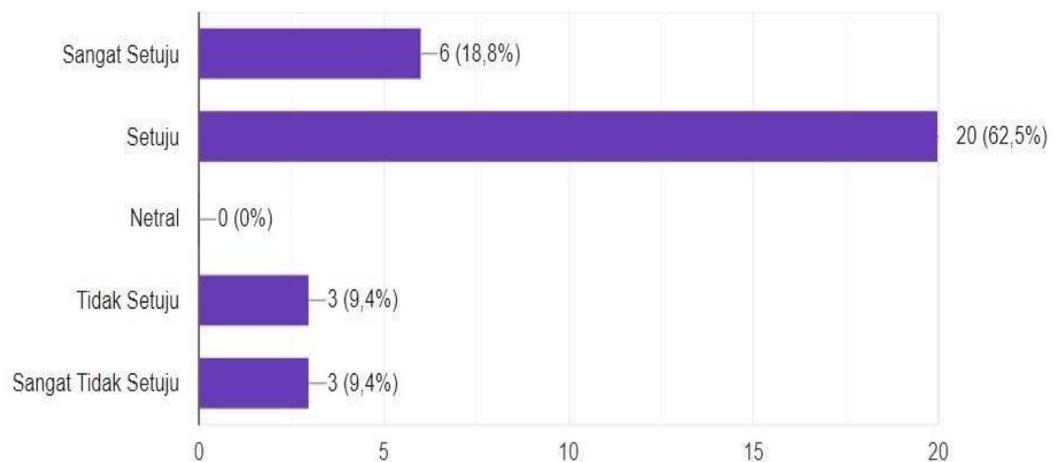
32 jawaban



Berdasar pada hasil presentasi nilai dapat diperoleh kesimpulan di mana pemakaian media sosial lebih banyak ketimbang membaca buku persentasenya berjumlah 51,3% menyatakan setuju dan 49,7% menyatakan kurang setuju.

9. Saya mengakses media sosial untuk menambah minat baca saya melalui media online

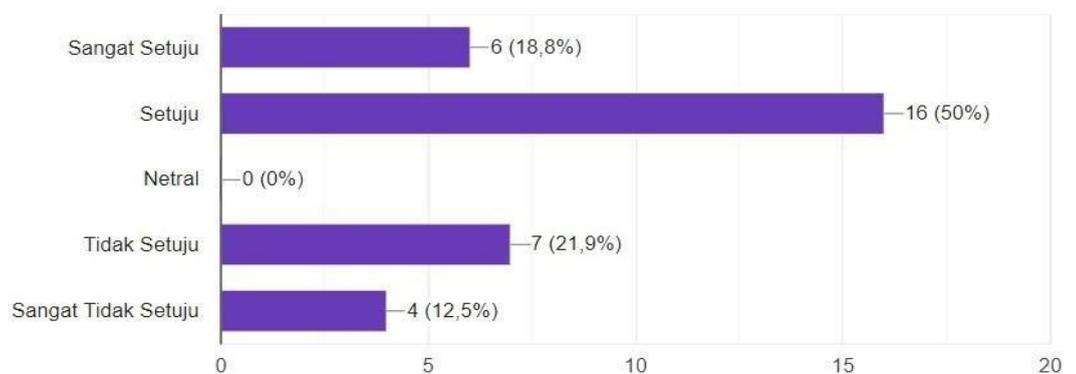
32 jawaban



Berdasar pada hasil presentasi nilai dapat diperoleh kesimpulan di mana pemakaian media sosial ditujukan untuk menambah minat baca dimana persentasenya berjumlah 21,2% menyatakan sangat setuju dan 60,6% menyatakan setuju.

10. media sosial memotivasi minat baca saya dalam belajar dikelas.

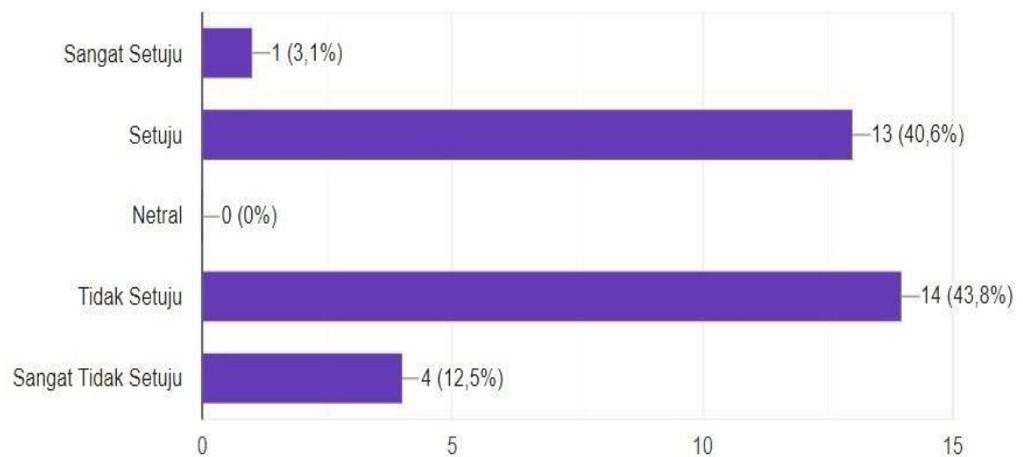
32 jawaban



Berdasar pada hasil persentase nilai , diperoleh kesimpulan bahwa sebanyak 18,8% responden menyatakan sangat setuju dan sebanyak 50% menyatakan setuju dengan adanya media sosial dapat memotivasi minat belajar para siswa siswi di dalam kelas.

#### 11. Media sosial memudahkan saya untuk fokus terhadap pembelajaran.

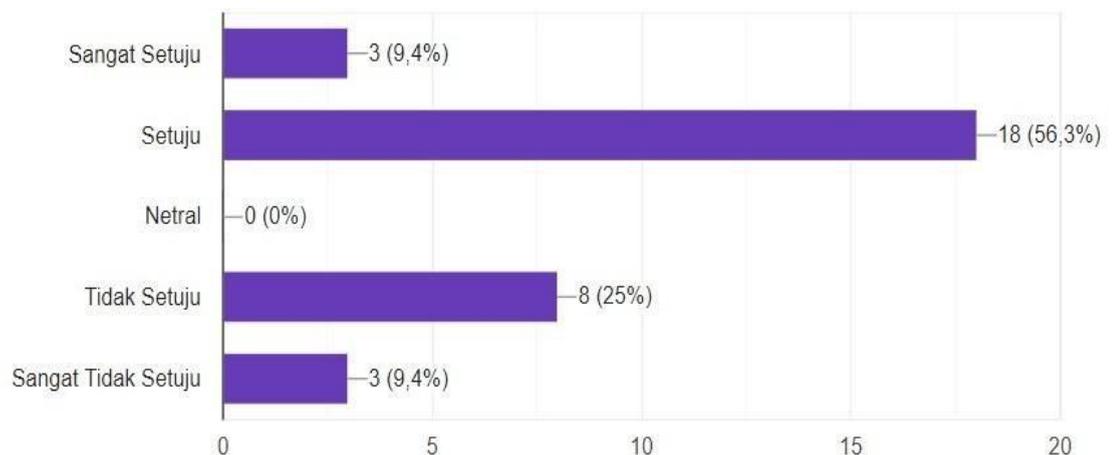
32 jawaban



Berdasar pada hasil presentasi nilai dapat diperoleh kesimpulan di mana pemakaian media sosial membantu belajar untuk lebih fokus pada pembelajaran dimana persentasenya berjumlah 43,8% menyatakan tidak setuju dan 12,5% menyatakan sangat tidak setuju.

#### 12. Media sosial memberi pengaruh besar terhadap minat baca saya

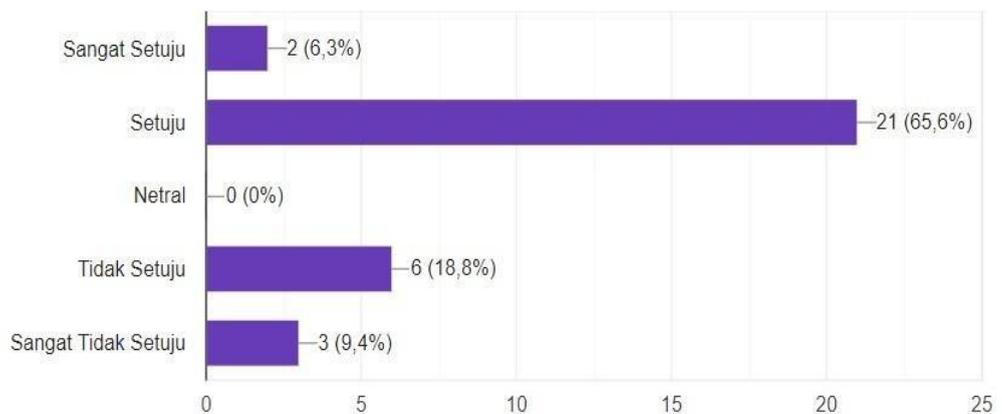
32 jawaban



Berdasar pada hasil presentasi nilai dapat diperoleh kesimpulan di mana pemakaian media sosial mempengaruhi minat baca dimana persentasenya berjumlah 9,4% menyatakan sangat setuju dan 56,3% menyatakan setuju.

13. Dalam hal positif, media sosial memberikan pengaruh besar terhadap prestasi belajar saya.

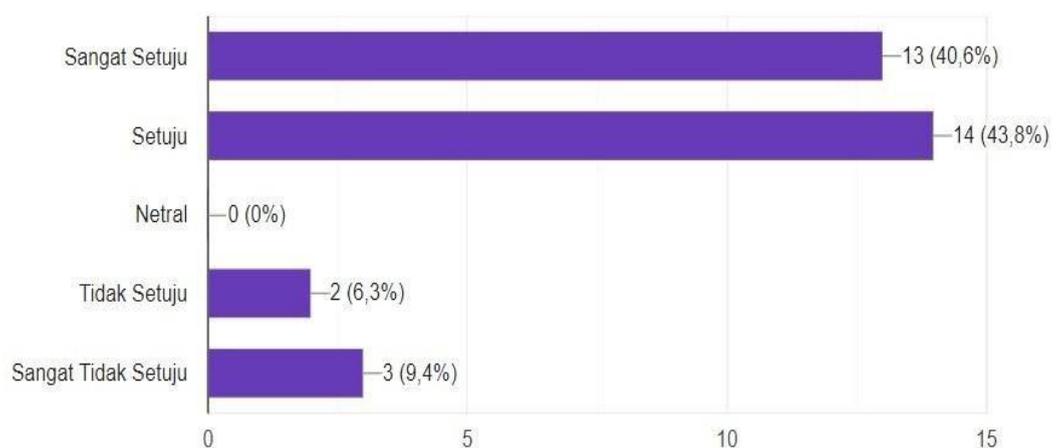
32 jawaban



Berdasar pada hasil presentasi nilai dapat diperoleh kesimpulan di mana pemakaian media sosial memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar dimana persentasenya berjumlah 6,3% menyatakan sangat setuju dan 65,6% menyatakan setuju. Adapun 27,3% responden menyatakan kurang setuju sehingga diperoleh kesimpulan bahwa media sosial mempengaruhi prestasi belajar namun kadang

14. Media sosial menjadi wadah dalam mencari informasi yang seluas-luasnya

32 jawaban

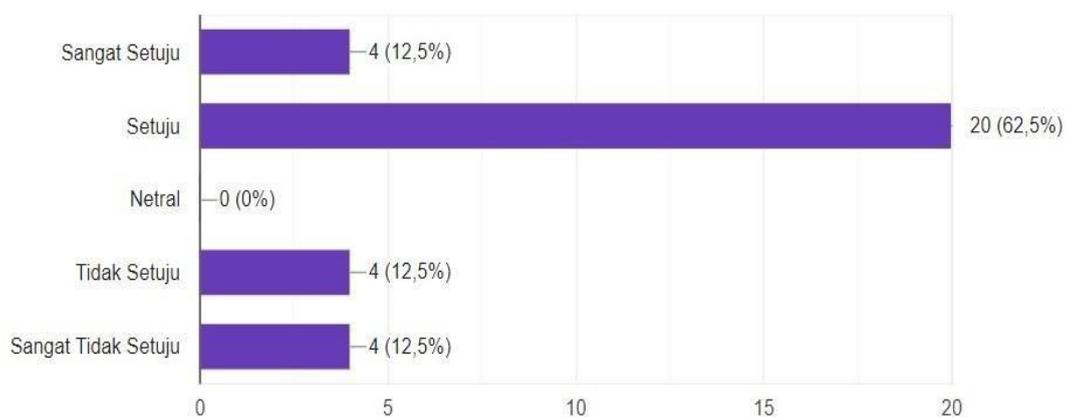


juga tidak mempengaruhi.

Berdasar pada hasil presentasi nilai dapat diperoleh kesimpulan di mana pemakaian media sosial ditujukan untuk menemukan informasi seluas-luas dimana persentasenya berjumlah 40,6% menyatakan sangat setuju dan 43,8% menyatakan setuju.

15. Dengan adanya media sosial banyak mendatangkan manfaat terutama dalam minat baca saya

32 jawaban



Berdasar pada hasil presentasi nilai dapat diperoleh kesimpulan di mana pemakaian media sosial memberi pengaruh terhadap penggunaannya berupa motivasi dimana persentasenya berjumlah 32% menyatakan sangat setuju dan 49% menyatakan setuju.

### C. Uji Persyaratan Analisis

#### 1. Analisis Deskriptif

Adapun hasil penelitian yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner terhadap siswa- siswi jurusan Administrasi Perkantoran kelas X SMK Padamu Negeri Medan. Untuk melihat presentase nilai dari responden dapat dilihat pada tabel

berikut;

**Tabel 4.3 Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
minat_baca	29.9063	8.83307	32
sosial_media	25.4063	8.26910	32

## 2. Uji Kualitas Data

untuk melakukan uji kualitas maka dapat dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan agar dapat diuji kesesuaian dan ketepatan suatu instrumen pada penelitian. Instrumen yang dimanfaatkan pada penelitian adalah kuesioner yang tersebar untuk responden yang berjumlah 32 pada pelajar jurusan administrasi perkantoran. Mengolah data dapat dilaksanakan melalui pemanfaatan IBM SPSS Statistic 17.

### 1) Uji Validitas Data

#### a) Uji Validitas Sosial Media (X)

Untuk melakukan uji validitas terhadap 32 responden sehingga dapat dipenuhi uji yang diterapkan dapat dilihat melalui tabel yang menunjukkan di mana R tabelnya adalah 0,3494 berdasarkan hitungan dari derajat kebebasan atau  $df = N - 2 = 32 - 2 = 30$  (dimana N adalah jumlah responden).

Dengan dilakukannya olah data maka didapati hasil berkaitan dengan variabel sosial media sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Sosial Media (X)**

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	total
Pearson Correlation	1	.685**	.823**	.772**	.764**	.880**	.933**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	32	32	32	32	32	32	32

Pearson Correlation	.685**	1	.641**	.618**	.638**	.682**	.755**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	32	32	32	32	32	32	32
Pearson Correlation	.823**	.641**	1	.819**	.787**	.821**	.856**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	32	32	32	32	32	32	32
Pearson Correlation	.772**	.618**	.819**	1	.851**	.807**	.812**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	32	32	32	32	32	32	32
item_5 Pearson Correlation	.764**	.638**	.787**	.851**	1	.819**	.836**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	32	32	32	32	32	32	32
Pearson Correlation	.880**	.682**	.821**	.807**	.819**	1	.908**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	32	32	32	32	32	32	32
Pearson Correlation	.933**	.755**	.856**	.812**	.836**	.908**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	32	32	32	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, diperoleh perhitungan yang menunjukkan nilai dari R hitung lebih besar daripada R tabel yang signifikannya di bawah 0,05 dan nilainya positif. Berdasarkan hal tersebut maka seluruh item dinyatakan berdasarkan kuesioner untuk variabel pengetahuan didapati valid. b) Uji Validitas Keputusan (Y)

Dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel minat baca:

X = media sosial

Y= Minat Baca

H= Hipotesa

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Minat baca (Y)**

	m_7	m_8	m_9	m_10	m_11	m_12	m_13	m_14	m_15	total
item_7 Pearson Correlation	1	.844**	.355*	.228	.391*	.083	.276	.481**	.275	.620*
Sig. (2-tailed)		.000	.046	.210	.027	.653	.126	.005	.128	.000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_8 Pearson Correlation	.844**	1	.536**	.313	.497**	.229	.450**	.502**	.385*	.712*
Sig. (2-tailed)	.000		.002	.081	.004	.207	.010	.003	.029	.000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_9 Pearson Correlation	.355*	.536**	1	.577**	.687**	.463**	.906**	.772**	.891**	.871*
Sig. (2-tailed)	.046	.002		.001	.000	.008	.000	.000	.000	.000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_10 Pearson Correlation	.228	.313	.577**	1	.543**	.419*	.519**	.524**	.581**	.690*
Sig. (2-tailed)	.210	.081	.001		.001	.017	.002	.002	.000	.000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

item_1	Pearson	.391*	.497**	.687**	.543**	1	.235	.732**	.480**	.621**	.720**
1	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.027	.004	.000	.001		.196	.000	.005	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_1	Pearson	.083	.229	.463**	.419*	.235	1	.574**	.500**	.579**	.614**
2	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.653	.207	.008	.017	.196		.001	.004	.001	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_1	Pearson	.276	.450**	.906**	.519**	.732**	.574**	1	.717**	.846**	.845**
3	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.126	.010	.000	.002	.000	.001		.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_1	Pearson	.481**	.502**	.772**	.524**	.480**	.500**	.717**	1	.712**	.828**
4	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.005	.003	.000	.002	.005	.004	.000		.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_1	Pearson	.275	.385*	.891**	.581**	.621**	.579**	.846**	.712**	1	.844**
5	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.128	.029	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000

N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total Pearson		.620**	.712**	.871**	.690**	.720**	.614**	.845**	.828**	.844**	1
Correlation											
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasar pada tabel yang telah dituliskan dipahami di mana nilai dari R hitung lebih besar daripada nilai R tabel dengan signifikansi di bawah 0,05 dan nilainya positif. Untuk itu diperoleh bahwa setiap item pada kuesioner pada variabel keputusan dinilai valid.

## 2) Uji Realibilitas Data

Uji reliabilitas dimanfaatkan agar dapat diukur kuesionernya terhadap indikator dari variabel, kuesioner akan dikatakan reliabel apabila jawaban dari seseorang dinilai konsisten meskipun pada pengujian yang berbeda. Untuk menilaiku reliabilitas suatu data maka dapat menggunakan uji statistik Cronbach's Alpha. Variabel dinyatakan reliabel apabila nilai dari Cronbach's Alpha > 0,60.

## 3) Uji Realibilitas Media Sosial (X)

**Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas sosial media(X)**

Cronbach'sAlpha	N of Items
.948	6

Berdasar pada tabel 4.5 diperoleh bahwa nilai dari Cronbach's Alpha besarnya adalah 0, 948. Sehingga dinyatakan di mana realibilitas konsisten

internal pada koefisien Alfa dengan besaran 0,60 sehingga 0,948 lebih besar dari 0,60 yang perolehan dari kesimpulannya menunjukkan variabel sosial media dikatakan reliable.

1) Uji Realibilitas minat baca (Y)

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Minat Baca (Y)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	9

Berdasar pada tabel 4.5 diperoleh dari nilai Cronbach's Alpha besarnya adalah 0,900. Sehingga dinyatakan bahwa nilai dari reliabilitas konsisten secara internal berdasarkan dari koefisien alfanya adalah 0,60 sehingga jika dinyatakan 0,777 lebih besar dari 0,60 sehingga variabel keputusan untuk penelitian dikatakan reliabel.

**D. Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas model regresi dimanfaatkan agar dapat dilakukan pengujian pada nilai residual sehingga hasil dari regresi berdistribusi baik normal ataupun tidak normal. Dilakukannya uji normalitas pada penelitian melalui uji asumsi nonparametrik Kolmogorov- Smirnov (K-S). Data dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besardari 0,06. Berikut hasil uji statistic Kolmogorov-Smirnov (K-S).

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnoov (K-S)**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
sosial_media	.230	32	.000	.837	32	.000
minat_baca	.196	32	.003	.853	32	.000

Pada tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari analisis Kolmogorv-Smirnov (K-S) menjelaskan signifikansi besaran yang adalah 0,003 dengan nilai yang besarnya melebihi 0,05 ( $0,65 > 0,05$ ). Dalam hal ini maka reaksi dual data pendistribusian yang berjalan dengan normal

#### E. Analisis Uji Regresi Linier Sederhana

Analisa regresi dilaksanakan agar diketahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masingnya memiliki hubungan positif ataupun negatif dan dapat pula dilakukan prediksi terhadap nilai dari variabel dependen apakah pada nilai tersebut mengalami kenaikan atau penurunan. Pada penelitian ini diketahui besaran dari koefisiensi regresi dari variabel bebas berupa pengetahuan apakah terdapat pengaruh secara signifikan dari variabel terikat berupa keputusan. Analisa regressioner sederhana pada penelitian memanfaatkan IBM SPSS Statistic 17, Adapun hasil pengolahan datanya berkaitan persamaan reaksi linear sederhana dijelaskan berikut ini:

**Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

Model	nstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	5.657	2.336		2.421	.022	.886	10.428
sosial_media	.954	.088	.894	10.900	.000	.776	1.133

Dari hasil tabel 4.13 diatas, diketahui bahwa nilai konstan (a) sebesar 5,657 sedangkan nilai sosial media (b / koefisien regresi) sebesar 0,954 sehingga persamaan regresinya dapatditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5,657 + 0,954X$$

Persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 5,657 hal ini berarti bahwa apabila variable bebas

yaitu pengaruh media sosial bernilai konstan maka variable terikat yaitu minat baca (Y) Sebesar 5,657%

2) Nilai koefisien regresi (b) media sosial (X)

sebesar 0,954, artinya jika pengaruh media sosial terhadap siswa-siswi kelas X SMK Padamu Negeri Medan meningkat 1%, maka akan meningkatkan sebesar 0,954%. Dan begitu juga sebaliknya jika pengaruh media sosial mengalami penurunan 1%, maka minat baca siswa- siswi juga akan mengalami penurunan minat baca sebesar 0,954%.

**F. Uji Hipotesis**

**1. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat pengaruh signifikansi dari variable X (pengaruh media sosial) sebagai variabel bebas secara parsial terhadap variabel Y (minat baca) sebagai variabel terikat. Kriteria pengujian dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. H0 diterima dan Ha ditolak apabila  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  atau nilai  $\text{sig} > 0,05$
- b. H0 ditolak dan Ha diterima apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau nilai  $\text{sig} < 0,05$ . Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji-T Coefficients<sup>a</sup>**

Model	nstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	5.657	2.336		2.421	.022	.886	10.428
sosial_media	.954	.088	.894	10.900	.000	.776	1.133

a. Dependent Variable: minat\_baca

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai t-hitung dari variabel tersebut yaitu 10,900. Nilai t-tabel diperoleh dengan  $df = N-2$  ( $32 - 2 = 30$ ) dengan tingkat signifikansi 0,05 sehingga diperoleh t-tabel = 2,04227. Nilai t-hitung pada variabel pengetahuan tentang merger bank syariah adalah 10,900 dengan tingkat signifikansi 0,000. Maka dapat diketahui nilai t-hitung ( $2,04227$ ) > t-tabel ( $10,900$ ) dan nilai signifikansi ( $0,0000$ ) < ( $0,05$ ). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya media sosial berpengaruh terhadap minat baca (dalam belajar) siswa-siswi kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Padamu Negeri Medan .

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variable pengaruh media sosial terhadap minat baca (dalam belajar) siswa- siswi kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Padamu Negeri Medan.

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.894 <sup>a</sup>	.798	.792	4.03157	.798	118.812	1	30	.000

a. Predictors: (Constant), sosial\_media

b. Dependent Variable: minat\_baca

Dari hasil tabel diatas, dapat diperoleh koefisien determinasi  $R^2$  (R-Square) sebesar 0,798 atau 79,8%. Artinya variabel pengaruh media sosial terhadap minat baca (dalam belajar) siswa-siswi kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Padmu Negeri Medan sebesar

79,8%. Sedangkan sisanya sebesar 79,2% diperoleh oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## **G. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini pengaruh media sosial terhadap minat baca memberi pengaruh yang sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari temuan bahwa nilai  $r$  sebesar 0,894 sehingga apabila ditafsirkan sesuai pada tabel 4.9 maka keterkaitan antara variable (X) dan

(Y) sangat kuat. Selain itu, pada penelitian ini ditemukan bahwa  $r : 0,789$  dengan determinasi ( $r$  Square) 0,798 yang mengandung pengertian bahwa variable bebas (media sosial) terhadap variable dependent (minat baca) adalah sebesar 79,2% dan sisanya 10,8% dipengaruhi oleh factor lain.

Pemakaian media sosial apabila pada hal positif akan memberikan peningkatan terhadap minat baca pelajar karena melalui pemanfaatan media sosial menjadikan pelajar dapat bermain dibarengi dengan belajar melalui aplikasi sehingga dapat dicari materi tambahan pada pembelajaran. Sebagaimana disebutkan Sukardi (2009) minat baca merupakan kondisi kerangka mental yang terbentuk dari kombinasi gerak dan berpadu antara prasangka, perasaan, atau kecenderungan lainnya yang mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Media sosial yang dimanfaatkan untuk hal yang positif menjadikan pelajar dapat bermain dibarengi dengan belajar sehingga dapat menumbuhkan keinginan untuk belajar dan menjadikan pelajarnya lebih bersemangat dan tumbuhlah minat yang tinggi untuk belajar. Contoh yang dapat ditemukan adalah penggunaan web Google pelajar yang memudahkan dalam perolehan jawaban termasuk mencari cara agar soal dapat diselesaikan. Melalui pemanfaatan media sosial minat belajar akan turut meningkat karena model dari Pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan sehingga akan turut dalam penambahan pengetahuan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan diatas tentang Pengaruh media sosial terhadap minat baca (dalam belajar) siswa-siswi kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Padamu Negeri, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Bahwa pengaruh media sosial terhadap minat baca (dalam belajar) terdapat pengaruh positif dan signifikan positif
2. Dari analisis data melalui nilai F hitung diketahui bahwa adanya terjadi pengaruh anatar media sosial (X) dan minat baca (Y).
3. Didalam penelitian ini tidak ditemukan tanda negatif pada nilai r, sehingga korelasi antara variable X dan Y bersifat positif. Artinya, semakin tinggi penggunaan media sosial maka semakin meningkat minat baca para siswa siswi kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Padamu Negeri Medan.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh media sosial terhadap minat baca (dalam belajar) siswa-siswi kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Padamu Negeri, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Siswa Siswi**

Media sosial sebagai sarana prasana untuk memenuhi kebutuhan dalam mencari informasi seluas-luasnya, Para siswa-siswi diharapkan dapat meningkatkan minat baca lebih lagi, baik membaca melalui media sosial juga media cetak.

##### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian disarankan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat mengetahui lebih luas lagi mengenai pengaruh mediasosial terhadap minat baca (dalam belajar)

## DAFTAR PUSTAKA

Abhinandan S. Das, 2007. *Google news personalization: scalable online collaborative filtering WWW '07 Proceedings of the 16th international conference on World Wide Web* Pages 271- 280 ACM New York, NY, USA  
Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.

Dewi Maslachah, 2013. *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual (Cd) "Bina Ucapan Al-Qur'an" Dalam Proses Belajar Mengajar Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di Sma Khadijah Surabaya*. Thesis. UIN Sunan Ampel Surabaya.

Dhias Angararefni nurmihasti, 2012. *Dampak Mengakses Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian*

Feranita, 2017. *Pengaruh Media Sosial Facebook terhadap hasil Belajar Akidah Akhlak di MA Syamsul Ulum Kota Sukabumi Jawa Barat*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung.

Flew, Terry, 2002. *New Media: An Introduction*. New York: Oxford University Press.  
Gie, The Liang. 2007. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta : Liberty

Robbins. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/41059/3/Chapter%20II.pdf>.  
Jalaluddin, 2003. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada  
Kamus Besar Bahasa Indonesia (online), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/populasi>.

Kartono, K. 2000. *Hygiene Mental*. Jakarta : CV. Mandar Maju.

Lestari, Rani. 2015. *Pengaruh Game Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas Xi Ap Smk Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016*

Margono S, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.  
Muhibbin Syah, 2003. *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.  
M.Iqbal Hasan, 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.

M.Dimyati Mahmud. 1990. *Psikologi Pendidikan*.: Jakarta, Depdikbud.  
M.Dimyati Mahmud, 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.

Nurhalimah, Sitti. 2019. *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir : Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*. DEEPUBLISH

Nisa Khairuni, *Dampak Positif dan Negatif Sosila Media Terhadap Pendidikan Akhlak*

Anak, (Banda Aceh UIN Ar-Raniry, 2016), Jurnal, Vol.2 No.1, h.99

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2017.

Puntoadi, Danis. 2011. *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media*. Jakarta (ID) :PT Elex Komputindo.

Santoso, Singgih. *Statistic Multivariate*. Jakarta: Media Komputindo, 2006. Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Sujarweni, V. Wiratna. *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: GlobalMedia Informasi, 2016

Susanto, Heri & Akmal, Helmi. 2018. *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Mobile Smartphone Sebagai Media Pengenalan Sejarah Lokal Masa Revolusi Fisik Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Sekolah Menengah Atas*. HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah.

Suyono. *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumberharjo. Putra, dkk. (2015). *Media Pembelajaran Pengenalan Huruf Dan Angka Di Taman Kanak-Kanak Tunas*. Dalam Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi – Volume 7 No 3:24

Sugiyono, 2014. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Vera Rachmawaty, *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Pusat Koperasi Polisi Daerah Jawa Barat (PUSKOPPOLDA Jabar)*, (Universiats Pendidikan Indonesia, Perpustakaan.upi.edu, 2013).

Yusuf Gunawan, 2001. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.